

PT RELIANCE SECURITIES Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**

PT RELIANCE SECURITIES Tbk

***Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2014 and 2013***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013		<i>Financial Statements For the Year Ended December 31, 2014 and 2013</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to Financial Statements</i>

**Surat Pernyataan Direksi dan Komisaris Tentang/
Directors' and Commissioners' Statement Letter Relating to
Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan/
The Responsibility for Financial Statements
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013/
For The Year Ended December 31, 2014 and 2013**

PT Reliance Securities Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: Hosea Nicky Hogan, Gan

Alamat Kantor: Reliance Capital Building, Jl.
Pluit Putra Kencana No. 15 A Jakarta
14450

Alamat Rumah: Jl. Anggrek Garuda IV/79 Rt.
010/Rw. 002 Kemanggisan Jakarta

Nomor Telepon: 021 - 661 7768

Jabatan: Presiden Direktur

1. Name: Hosea Nicky Hogan, Gan

*Office Address: Reliance Capital Building, Jl.
Pluit Putra Kencana No. 15 A Jakarta
14450*

*Domicile Address: Jl. Anggrek Garuda IV/79
Rt. 010/Rw. 002 Kemanggisan
Jakarta*

Telephone : 021 - 661 7768

Position : Presiden Director

2. Nama: Esterlita Widjaja

Alamat Kantor: Reliance Capital Building, Jl.
Pluit Putra Kencana No. 15 A Jakarta
14450

Alamat Rumah: Puri Beta I, Jl. Flamboyan III
No. 21, Ciledug Tangerang

Nomor Telepon: 021 - 661 7768

Jabatan: Direktur

2. Name: Esterlita Widjaja

*Office Address: Reliance Capital Building, Jl.
Pluit Putra Kencana No. 15 A Jakarta
14450*

*Domicile Address: Puri Beta I, Jl. Flamboyan
III No. 21, Ciledug Tangerang*

Telephone : 021 - 661 7768

Position : Director

3. Nama: A. Agung Gde Arinta K

Alamat Kantor: Reliance Capital Building, Jl.
Pluit Putra Kencana No. 15 A Jakarta
14450

Alamat Rumah: Jl. Tebet Barat Dalam I A No.
13 Rt. 011/Rw. 003 Tebet Jakarta

Nomor Telepon: 021 - 661 7768

Jabatan: Direktur

3. Name: A. Agung Gde Arinta K

*Office Address: Reliance Capital Building, Jl.
Pluit Putra Kencana No. 15 A Jakarta
14450*

*Domicile Address: Jl. Tebet Barat Dalam I A
No. 13 Rt. 011/Rw. 003 Tebet Jakarta*

Telephone : 021 - 661 7768

Position : Director

4. Nama: Anton Budidjaja

Alamat Kantor: Reliance Capital Building, Jl.
Pluit Putra Kencana No. 15 A Jakarta
14450

Alamat Rumah: Pantai Mutiara Blok YA No. 21
Rt. 011/Rw. 016 Pluit Jakarta

Nomor Telepon: 021 - 661 7768

Jabatan: Presiden Komisaris

4. Name: Anton Budidjaja

*Office Address: Reliance Capital Building, Jl.
Pluit Putra Kencana No. 15 A Jakarta
14450*

*Domicile Address: Pantai Mutiara Blok YA No.
21 Rt.011/Rw. 016 Pluit Jakarta*

Telephone : 021 - 661 7768

Position : President Commisioner

5. Nama: Albert Chan

Alamat Kantor: Reliance Capital Building, Jl.
Pluit Putra Kencana No. 15 A Jakarta
14450

Alamat Rumah: Apartemen Pavilion Tower 4,
Unit 201, Jl. KH Mas Mansyur, Jakarta

Nomor Telepon: 021 - 661 7768

Jabatan: Komisaris Independen

5. Name: Albert Chan

*Office Address: Reliance Capital Building, Jl.
Pluit Putra Kencana No. 15 A Jakarta
14450*

*Domicile Address: Apartemen Pavilion Tower
4, Unit 201, Jl. KH Mas Mansyur,
Jakarta*

Telephone : 021 - 661 7768

Position : Independent Commisioner

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, tidak menghilangkan informasi atau fakta material lain; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

State that:

1. We are responsible in the preparation and the presentation of the financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All Information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements
b. The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is made truthfully.

Jakarta, 02 Maret 2015 / March 02, 2015

A. Agung Gde Arinta K
Direktur/Director



Esterlita Widjaja
Direktur/Director

Hosea Nicky Hogan, Gan
Presiden Direktur/President Director

Albert Chan
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Anton Budidjaja
Presiden Komisaris/
President Commissioner

Nomor/Number : R/088.AGA/rhp.1/2015

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Reliance Securities Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Reliance Securities Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Reliance Securities Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Reliance Securities Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the we consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Reliance Securities Tbk as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 2 Maret /March 2, 2015

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.l, 2.p, 4, 34	101,857,317,201	21,855,170,227	Cash and Cash Equivalents
Piutang Reverse Repo - Neto	2.e, 2.n, 2.j, 5, 34	25,402,762,073	55,881,323,851	Receivable from Reverse Repo - Net
Portofolio Efek Diperdagangkan	2.e, 2.k, 2.n, 6, 34			Marketable Securities Held For Trade
Pihak Berelasi	32	12,390,000,000	87,457,271,120	Related Parties
Pihak Ketiga		3,359,295,330	11,545,500,000	Third Parties
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	2.d, 7, 34	140,012,429,134	102,056,128,534	Receivable from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	2.d, 2.m, 8, 34			Receivable from Customers
Pihak Berelasi	32	1,919,714,382	--	Related Party
Pihak Ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		293,029,401,469	512,840,999,914	Third Parties - net of allowance for impairment
Uang Muka	9	5,850,797,260	5,201,607,770	Advances
Aset Keuangan Lancar Lainnya	10, 34	552,786,161	511,364,435	Other Current Financial Assets
Biaya Dibayar di Muka	2.m, 11			Prepaid Expenses
Pihak Berelasi	32	4,014,677,522	4,918,271,862	Related Parties
Pihak Ketiga		1,704,770,620	2,391,312,822	Third Parties
Pajak Dibayar di Muka	2.o, 19.a	--	3,684,944,193	Prepaid Taxes
Uang Muka Investasi Saham	12	60,000,000,000	--	Advances for Investment in Shares
Penyertaan pada Bursa Efek	2.f, 13, 34	630,500,000	630,500,000	Investment in Stock Exchanges
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.g, 14	3,437,878,974	5,588,303,272	Fixed Assets - Net of accumulated depreciation
Aset Pajak Tangguhan	2.o, 19.d	1,193,970,547	5,373,179,072	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	15	10,778,301,172	17,788,453,033	Other Assets
JUMLAH ASET		666,134,601,845	837,724,330,104	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang Bank	16	--	29,835,637,380	Bank Loan
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	2.d, 7, 34	122,692,481,900	79,995,061,000	Payable to Clearing and Depository Institution
Utang Nasabah	2.d, 2.m, 8, 34			Customers' Payable
Pihak Berelasi	32	4,427,455,710	--	Related Party
Pihak Ketiga		122,156,900,303	271,715,254,622	Third Parties
Beban Akrua	18, 34	1,784,663,445	1,548,467,045	Accrued Expenses
Utang Pajak	2.o, 19.b	1,696,916,580	1,571,049,731	Taxes Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	2.k, 2.m, 20, 34			Others Short Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	32	13,055,095,099	80,300,966,164	Related Parties
Pihak Ketiga		1,561,584,285	6,722,185,458	Third Parties
Utang Obligasi	2.n, 21, 34	65,000,000,000	44,000,000,000	Bond Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	2.l, 22	852,386,384	714,830,493	Employee Benefits Liability
Jumlah Kewajiban		333,227,483,706	516,403,451,893	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal				Share Capital - with par value
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal Dasar - 2.500.000.000 saham				Authorized Capital - 2,500,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 900.000.000 saham	23	90,000,000,000	90,000,000,000	Issued and Paid up Capital - 900,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	24	28,100,631,992	28,100,631,992	Additional Paid in Capital - Net
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	25	500,000,000	500,000,000	Appropriate
Belum Ditentukan Penggunaannya		214,306,486,147	202,720,246,219	Unappropriate
Jumlah Ekuitas		332,907,118,139	321,320,878,211	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		666,134,601,845	837,724,330,104	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan Kegiatan Perantara				Income from Brokerage of
Perdagangan Efek	2.i, 26	51,045,837,562	102,219,424,938	Securities Trading
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	2.i, 27	1,564,038,208	1,447,929,402	Income from Underwriting Activity
Pendapatan Dividen dan Bunga	28	16,110,807,699	14,349,306,972	Dividend and Interest Income
Jumlah Pendapatan Usaha		68,720,683,469	118,016,661,312	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Pemasaran	29	(15,067,382,531)	(18,607,166,624)	Marketing
Kepegawaian	30	(12,979,871,569)	(13,059,061,443)	Personel
Penyusutan (Catatan 14)		(3,263,823,819)	(4,036,570,740)	Depreciation Expenses (Note 14)
Sewa		(2,970,640,375)	(2,307,487,896)	Rent
Utilitas		(2,578,434,610)	(2,898,199,555)	Utility
Langganan Informasi		(1,050,412,338)	(887,146,578)	Information Subscription
Transportasi		(879,957,703)	(962,808,569)	Transportation
Asuransi		(650,841,177)	(709,767,777)	Insurance
Perbaikan dan Pemeliharaan		(793,581,739)	(769,448,043)	Repair and Maintenance
Perlengkapan Kantor		(773,604,995)	(780,051,122)	Office Supplies
Jasa Profesional		(515,108,136)	(545,100,636)	Professional Fees
Biaya Manajemen		(453,996,681)	(1,269,756,026)	Management Fee
Pos dan Perangko		(167,978,825)	(128,433,204)	Post & Stamp
Imbalan Kerja		(137,555,891)	(160,744,274)	Employee Benefit
Transaksi Sekuritas		(23,568,480)	(132,334,030)	Securities Transaction
Lain-lain - Neto		(1,348,550,079)	(466,848,630)	Others - Net
Jumlah Beban Usaha		(43,655,308,948)	(47,720,925,148)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		25,065,374,521	70,295,736,164	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan Penjualan Aset Tetap		--	117,600,000	Gain on Sales of Fixed Assets
Beban Bunga dan Keuangan	31	(6,567,045,563)	(5,488,037,668)	Interest and Financial Expenses
Beban Administrasi Bank		(699,041,355)	(470,786,361)	Bank Administration Expenses
Beban Pajak	2.o	(1,669,613,796)	(1,376,997,565)	Tax Expenses
Lain-lain - Bersih		1,314,356,248	2,277,743,147	Others - Net
Jumlah		(7,621,344,466)	(4,940,478,447)	Total
LABA SEBELUM PAJAK				INCOME BEFORE INCOME
PENGHASILAN		17,444,030,055	65,355,257,717	TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.o, 19.c	(5,857,790,127)	(3,848,889,771)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		11,586,239,928	61,506,367,946	CURRENT YEAR INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA		--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH KOMPREHENSIF		11,586,239,928	61,506,367,946	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain from Available For Sale Financial Assets	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest *)	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Rp	Rp	Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriate	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriate	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	90,000,000,000	28,100,631,992	45,295,821,601	500,000,000	141,213,878,273	305,110,331,866	(79,079,159)	305,031,252,707	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	(45,295,821,601)	--	61,506,367,946	16,210,546,345	79,079,159	16,289,625,504	Comprehensive Income Current Year
SALDO PER 31 DECEMBER 2013	90,000,000,000	28,100,631,992	--	500,000,000	202,720,246,219	321,320,878,211	--	321,320,878,211	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	11,586,239,928	11,586,239,928	--	11,586,239,928	Comprehensive Income Current Year
SALDO PER 31 DECEMBER 2014	90,000,000,000	28,100,631,992	--	500,000,000	214,306,486,147	332,907,118,139	--	332,907,118,139	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Piutang dari Lembaga				Receipts from Clearing and Guarantee
Kliring dan Penjaminan		12,188,779,858,900	14,489,675,754,500	Institutions Receivables
Penerimaan Utang dari Nasabah		488,654,098,876	942,486,070,000	Receipts From Customer Payables
Penerimaan Piutang Nasabah		877,281,119,936	1,121,669,782,292	Receipts From Customer Receivables
Penjualan Portofolio Efek		84,407,600,762	539,159,882,307	Sales of Marketable Securities
Penerimaan dari Komisi Perantara				Receipts from Commissions of
Pedagang Efek		51,045,837,562	102,219,424,938	Securities Brokerage
Penerimaan Bunga		16,110,807,699	14,226,552,203	Receipts of Interest
Pelunasan dari Karyawan		--	287,002,713	Receipts From Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(19,657,009,842)	(23,540,506,480)	Income Tax Payments
Pembayaran Kepada Karyawan		(24,935,919,016)	(13,059,061,443)	Payments to Employees
Pembayaran Kepada Pihak Ketiga		(117,396,429,038)	(155,942,184,104)	Payments to Third Parties
Pembelian Portofolio Efek		(357,466,098,134)	(559,480,850,147)	Purchase of Marketable Securities
Pemberian Piutang Kepada Nasabah		(245,568,672,353)	(758,480,891,951)	Receivables Provided to Customer
Pembayaran Utang Kepada Nasabah		(965,789,566,479)	(1,156,450,974,921)	Payments of Customer Payables
Pembayaran Utang Kepada Lembaga				Payments to Clearing and Guarantee
Kliring dan Penjaminan		(11,741,407,052,400)	(14,619,294,779,500)	Institutions Payables
Penerimaan dari Jasa Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek		1,564,038,208	1,447,929,402	Receipts from Underwriting and Selling Agents Fee
Penerimaan dari Restitusi Pajak		3,684,944,193	--	Receipt from Tax Restitution
Kas Neto yang Diperoleh dari				Net Cash Provided by
(Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		239,307,558,875	(75,076,850,193)	(Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap		--	117,600,000	Selling Fixed Asset
Penempatan Deposito Jaminan		--	(2,400,000,000)	Placement of Security Deposit
Perolehan Aset Tetap		(1,113,399,521)	(2,189,680,366)	Acquisition Fixed Asset
Penempatan Uang Muka Investasi Saham		(60,000,000,000)	--	Placement of Advances for Investment on Shares
Penempatan Deposito Berjangka		(89,356,375,000)	--	Placement of Time Deposits
Kas Neto yang Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi		(150,469,774,521)	(4,472,080,366)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank		--	29,835,637,380	Additional of Bank Loan
Pembayaran Pelunasan Obligasi Reliance II		(6,740,000,000)	--	Repayment Reliance Bonds II
Penerimaan atas Penerbitan Obligasi Reliance III		27,740,000,000	--	Receipt from Issuance Reliance Bonds III
Pembayaran Pinjaman Bank		(29,835,637,380)	--	Payment of Bank Loan
Kas Neto yang Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan		(8,835,637,380)	29,835,637,380	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS		80,002,146,974	(49,713,293,179)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AWAL TAHUN		21,855,170,227	71,568,463,406	BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AKHIR TAHUN	2.c, 2.l, 2.p, 4, 34	101,857,317,201	21,855,170,227	END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

1. Umum

1.a Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan dengan nama PT Istethmar Finas Securities berdasarkan akta pendirian No. 86 tanggal 22 Februari 1993, dibuat di hadapan notaris Raharti Sudjardjati, SH, yang diubah dengan satu akta pembetulan No. 49 tanggal 15 April 1993, dibuat dihadapan notaris yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-2691.HT.01.01.Th.93 tanggal 3 Mei 1993 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2814, tanggal 22 Juni 1993.

Pada tanggal 13 September 1999, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ludlow Securities sesuai dengan akta No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16330.HT.01.04.Th.99 tanggal 13 September 1999 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1741, tanggal 7 April 2000.

Pada tanggal 28 Maret 2003, nama Perusahaan berubah menjadi PT Reliance Securities sesuai dengan akta notaris No. 1, tanggal 7 Maret 2003, dibuat di hadapan Marina Soewana, SH, notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-06713.HT.01.04.Th 2003, tanggal 28 Maret 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 117 tanggal 13 Juni 2008, dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-86620.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 November 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1032 tanggal 13 Juni 2014, dibuat di hadapan Rosita Rianauli Sianipar, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-14748.40.22.2014, tanggal 19 Juni 2014.

1. General

1.a The Company's Establishment

The Company was established under the name PT Istethmar Finas Securities based on notarial deed No. 86 dated February 22, 1993 of Raharti Sudjardjati, SH, and was amended by notarial deed No. 49 dated April 15, 1993, of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C-2691.HT.01.01.Th.93 dated May 3, 1993 and was published in the Supplement to the State Gazette No.2814, dated June 22, 1993.

On September 13, 1999, the Company's name was changed to PT Ludlow Securities based on notarial deed No. 64 dated June 30, 1999, of Siti Pertiwi Henny Singgih, SH, Notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-16330.HT.01.04.Th 99 dated September 13, 1999, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia, supplement No. 1741, dated April 7, 2000.

On March 28, 2003, the Company's name was changed to PT Reliance Securities based on notarial deed No. 1 dated March 7, 2003, of Marina Soewana, SH, Notary in Jakarta, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-06713.HT.01.04.Th 2003 dated March 28, 2003.

The Company's Article of Association have been adjusted to the Limited Liability Law No. 40 year 2007 based on notarial deed No. 117 dated June 13, 2008, of Eliwaty Tjitra, SH, notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-86620.AH.01.02 Year 2008 dated November 17, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Statement of Meeting Resolution No 1032, dated June 13, 2014, of Rosita Rianauli Sianipar, SH, M.Kn, notary in Jakarta, regarding the changes in the composition of the Company's Management. The changes has been notified to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under acknowledgement letter No.AHU-14748.40.22.2014 dated June 19, 2014.

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises securities brokerage and underwriting.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi saham dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusan No KEP-29/PM/1994 tanggal 6 Oktober 1994 dan berdasarkan surat No. S-822/BEJ.ANG/07-2005 tanggal 5 Juli 2005 dari PT Bursa Efek Jakarta, Perusahaan juga memperoleh izin untuk melakukan transaksi margin.

The Company obtained its license for securities brokerage and underwriting from the Chairman of the Indonesian Financial Services Authority (OJK) in their Decision Letter No. KEP-29/PM/1994 dated October 6, 1994 and based on letter of decree No.S-822/BEJ.ANG/07-2005 dated July 5, 2005 from Jakarta Stock Exchange, the Company was also obtained license to perform margin trading.

Perusahaan memiliki kantor pusat di Jl. Pluit Kencana No. 15A, Jakarta Utara, 14450 dan memiliki kantor perwakilan di Jakarta, Surabaya, Malang, Bandung, Tasikmalaya, Denpasar, Solo, Pontianak, Yogyakarta, Balikpapan, Makasar, Pekanbaru, dan Medan.

The Company's head office is located in Jl. Pluit Kencana No. 15A, North Jakarta, 14450 and has branches in Jakarta, Surabaya, Malang, Bandung, Tasikmalaya, Denpasar, Solo, Pontianak, Yogyakarta, Balikpapan, Makasar, Pekanbaru, dan Medan.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Reliance Capital Management, Jakarta, Indonesia.

The parent of the Company is PT Reliance Capital Management, Jakarta, Indonesia.

1.b Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 ditetapkan dengan berdasarkan Akta Notaris No. 1032 tanggal 13 Juni 2014, Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH, M.Kn.

1.b Boards of Commissioners, Directors and Audit Comitee

The Composition of the Boards of Commissioners, Director and Audit Committee on December 31, 2014 is defined in the Notarial Deed No. 1032 dated June 13, 2014, of Notary Rosita Rianauli Sianipar, SH, M.Kn.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 ditetapkan dengan berdasarkan Akta Notaris No. 142 tanggal 22 Juni 2012 oleh Notaris Eliwaty Tjitra, SH.

The Composition of the Boards of Commissioners, Director and Audit Committee on December 31, 2013 is defined in the Notarial Deed No. 142 dated June 22, 2012, of Notary Eliwaty Tjitra, SH.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The Composition of the Boards of Commissioners, Director and Audit Committee on December 31, 2014 and 2013 are as follow:

	2014	2013	
Dewan Komisaris:			Board of Commisioners:
Presiden Komisaris	Anton Budidjaja	Anton Budidjaja	President Commissioner
Komisaris (Independen)	Albert Chan Chee Ling	Idrus Hermawan W.	Commissioner (Independent)
Dewan Direksi:			Board of Directors:
Presiden Direktur	Hosea Nicky Hogan	Hosea Nicky Hogan	President Director
Direktur	Anak Agung Gde Arinta K.	Herry Harto	Director
Direktur	Esterlita Widjaja *)	Anak Agung Gde Arinta K.	Director

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp 2.206.321.312 dan Rp 2.112.107.240.

Total compensation provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 2,206,321,312 and Rp 2,112,107,240.

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The compositions of Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua	Albert Chan Chee Ling	Idrus Hermawan W.	Head
Anggota	Dwita A. Lestari	John Battalana	Member
Anggota	Anna Dwi Ambarati	Tjhai Fung Piau	Member

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebanyak 249 pegawai dan 265 pegawai (tidak diaudit).

The number of employees of the Company on the date as of December 31, 2014 and 2013 respectively has 249 employees and 265 employees (unaudited).

1.c Pemecahan Nilai Nominal Saham dan Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 3 Maret 2005 yang dinyatakan dalam Akta No. 25 dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, notaris di Jakarta pada tanggal yang sama, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 100 per saham.

Penawaran umum perdana saham Perusahaan sebesar 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat, telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Surat Keputusan No. S1711/PM/2005 tanggal 30 Juni 2005. Selanjutnya saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 13 Juli 2005 berdasarkan surat No. S-0960/BEJ-PSJ/07-2005.

1.c Stock Split and Public Offering

Based on the Company's General Stockholder Meeting (RUPS) held on March 3, 2005, as stated in Deed No.25 of Eliwaty Tjitra, SH, notary in Jakarta on the same date, the Company performs stock split its par value from Rp 250 per share to Rp 100 per share.

The Company's Initial Public Offering amounted to 200,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and offering price Rp 250 per share, had obtained the Letter of Effective Notification from the Chairman of Bapepam No. S1711/PM/2005 dated June 30, 2005. Furthermore, shares were listed at the Jakarta StockExchange on July 13, 2005, as stated in the decree No. S-0960/BEJ-PSJ/07-2005.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia (DSAK) – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan No. VIII.G.17 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

2.a Compliance of Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards including Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) – Indonesia Institute of Accountants (IAI) and Rule No. VIII.G.17 Attachment Chairman Decisions of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board No. Kep-689/BL/2011 dated December 30, 2011 concerning the Guidelines of Accounting for Securities Company.

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

2.b Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, dan deposito berjangka yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

2.d Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi tersebut. Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) dan Utang nasabah. Pembelian efek untuk Perusahaan sendiri dicatat sebagai persediaan portofolio efek dan Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek yang dimiliki secara rata-rata bergerak (*moving average*) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai

2.b Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared under the going concern assumption and on accrual basis, except for the statements of cash flows using cash basis.

Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company.

2.c Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities less than or equal to 3 (three) months, unrestricted in use and not pledged as collateral.

2.d Securities Transactions

Purchase and sale transactions of marketable securities, either for customers or for the Company are recognized when the agreements of those transactions occurred. Purchase of marketable securities for the customers are recorded as receivables from customers and payable to the Clearing and Guarantee Institution, whereas, sale of such securities are recorded as receivable from the Clearing and Guarantee Institution and payable to customers. Purchase of marketable securities for the Company interest is recorded as Securities Portfolio and payable to the Clearing and Guarantee Institution, whereas, sale of such securities are recorded as receivable to the Clearing and Guarantee Institution and decrease the amount of recorded Securities Portfolio under moving average and recognize gain or loss on sale the securities.

On settlement date, failure to complete the purchase of securities transactions are recorded as fail to receive and presented in the statement of financial position as a liability, whereas a failure to complete the sales transaction is recorded as a fail to deliver and is presented as an asset.

Fund received from customers relates to securities purchased for their accounts and payments along with receipts related to purchase and sale of securities on behalf of customers are recorded as customers account.

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

Payable balance of customer's balance is presented in the statement of financial position as a liability, whereas receivable balance is presented as an asset.

2.e Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan Efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli Efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan Efek. Rekening Efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off balance sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

2.e Securities Account

Securities account is an account held by Securities Company's customers in connection with buying and selling securities by the customers. Securities account contains records of securities and funds deposited by the customer to the Securities Company. The customer's securities account does not meet the criteria of recognition on financial assets by the Company, which can not be recorded in the Company's statement of financial position, but recorded off balance sheet at Sub Ledger Funds and Sub Ledger Securities.

2.f Transaksi Reverse Repo

Transaksi *reverse repo* dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi.

2.f Reverse Repo Transaction

Reverse repo transaction stated in the financial statements at resale value less unamortized interest income.

Pendapatan (beban) bunga yang timbul atas perjanjian *reverse repo* ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode suku bunga efektif.

Interest incomes (expenses) incurred on reverse repo agreement are deferred and amortized over the period of the contract with effective interest rate.

2.g Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

2.g Investment in Stock Exchange

Investments in Stock Exchange, which represents an ownership interest in the stock exchange and provides the right the Company to carry on business in the stockmarket, carried at cost less accumulated impairment in value. If such indication exists, the carrying value of membership in the stock is evaluated and written down directly to the recoverable amount.

2.h Aset Tetap

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan model biaya dan dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2.h Fixed Assets

Fixed assets is accounted for the cost model and stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Depreciation is computed by using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	3	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan Kantor	5	Office Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	5	Office Equipments
Renovasi Kantor	3	Office Renovation

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laba atau rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara

The cost of repairs and maintenance is charged to current profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful life of the assets or result in increasing future economics benefits are capitalized. When assets

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba atau rugi tahun bersangkutan.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif.

are retired or otherwise disposed, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current profit or loss.

At each of the end of year, residual value, useful life and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively.

2.i Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi komprehensif.

2.i Impairment of Non-Financial Assets

The Company evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the statement of comprehensive income.

**2.j Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pendapatan**

Komisi atas Transaksi Efek

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang berupa tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian serta pendapatan dan beban komisi terkait dilaporkan pada tanggal kontrak selesai, dicatat pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa dipasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Pendapatan dari penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah

**2.j Revenue and Expenses Recognition
Revenue**

Commission Income on Securities Transaction

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from transactions in the form of a dependent effects and the risk of the Company are recorded based on the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and the related commission income and expenses are reported on the date the contract is completed, recorded in the statement of financial position.

Recording of payable and receivables with Clearing and Guarantee arising from Stock Exchange Transaction carried out by netting with settlement due on the same day.

Recording of payable and receivables with customers funds arising from the regular market Stock Exchange Transaction carried out by netting for each customer with settlement due on the same day.

Commissions and expenses related with clearing are recorded based on the trading date when securities transaction incurred.

Underwriting and Selling Agent

Revenue from underwriting and sale of securities include gains, losses, and services, net of syndication costs,

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Dividen dan Bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir pada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal).

Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi. Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

2.k Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Dollar Amerika Serikat	12,440	12,189

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

arising from the effect deals with the Company acting as an underwriter or agent. Revenue from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting are recognized when the underwriting activity has been completed and the amount of revenue can be determined.

Dividend and Interest

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' right to receive payment has been established (with certainty that it is probable economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income is recognized on a time basis, by referring to the principal and the effective interest rate applicable, which is the appropriate discount rate to estimate future cash receipts through the expected life of the financial asset to the carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting income recognized. At the moment it is known that the underwriting activities are not completed and issuance canceled, then the underwriting expenses is charged to the income statement. Other expenses are recognized as the benefits.

2.k Foreign Currency Balance and Transaction

The Company maintains its accounting records in Rupiah currency. Transactions involving foreign currencies are converted to Rupiah currency at the prevailing rate upon which the transactions occur.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah by using prevailing middle rate which the transactions occur. The prevailing middle rate at December 31, 2014 and 2013 are as follows:

The resulting gains or losses arising from translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are charged to the current profit or loss.

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

2.1 Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2.m Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup pula liabilitas konstruktif

2.1 Transaction with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity*
- b) *An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

2.m Employee Benefits

Post Employment Benefits

Post-employment benefits are recognized at a discounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's informal practices. In

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program dan 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

2.n Perpajakan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Penilaian penyisihan dibentuk atas bagian aset pajak tangguhan yang diperkirakan tidak dapat direalisasi di masa yang akan datang. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan

calculating the liabilities, benefits should be discounted by using projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in retirement programs whose number exceeds the number the greater of 10% of the fair value of plan assets and 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to statement of comprehensive income over the expected average remaining working lives of employees.

The current service cost is recorded as an expense in the current period.

2.n Taxation

All temporary differences arising between the carrying value of assets and liabilities and its tax bases are recognized as deferred tax using liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to the carryforward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that the future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized. A valuation of allowance is provided for the portion of deferred tax assets which is not expected to be realized in the future. Amendment to tax obligations is recorded when an assessment is received or if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Current tax expense is computed based on taxable income in accordance with current tax regulations.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

The Company perform offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company :

- a) *Has a legally enforceable rights by law to set off the recognized amounts; and*

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- b) *Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

2.o Instrumen Keuangan

PSAK No. 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja perusahaan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hierarki nilai wajar di mana mencerminkan signifikansi *input* yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

a. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, direviu kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal posisi keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga

2.o Financial Instruments

PSAK No. 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. It requires extensive disclosures about the significance of financial instruments for an entity's financial position and performance, and quantitative and qualitative disclosures on the nature and extent of risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk, as well as sensitivity analysis to market risk. This PSAK also requires disclosures relating to fair value measurements using a three level fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair values and provide more direction in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and require information to be disclosed in a tabular format unless another format is more appropriate.

a. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Company determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial position date.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- **Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)**

Aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- **Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- **Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak

designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried in financial position at fair value with gains or losses recognized in the statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

- **Held-to-maturity (HTM) investments**

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- **Loans and receivables**

Loans and receivables are financial assets non-derivative with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- **Available-for-sale (AFS) financial assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as other comprehensive income until the financial assets are derecognized or determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in other comprehensive income are included in the statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose such assets within

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Apabila tidak terdapat nilai wajar yang dapat diandalkan atas investasi jangka panjang dalam investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan yang diklasifikasi sebagai investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual, maka aset tersebut dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

twelve months from statement of financial position.

When there is no reliable measure of the fair value for the long-term investment in unquoted equity investment classified as available for sale financial asset, the asset is measured at cost less impairment, if any.

Impairment of financial assets

The Company evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired.

- *Financial assets measured at amortised cost*

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognised in profit or loss.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Company shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

b. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan menetapkan klasifikasi pada liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen non-convertible yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengakuan setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat

b. *Financial Liabilities and Equity Instruments*

Initial recognition

The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company is recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, such as a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar nonconvertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL.

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

- c. **Saling Hapus Instrumen Keuangan**
Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.
- d. **Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**
Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.
- e. **Estimasi Nilai Wajar**
Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company obligations are discharged, cancelled or expire.

- c. **Offsetting of Financial Instruments**
Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.
- d. **Financial Instruments Measured at Amortized Cost**
Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.
- e. **Fair Value Estimation**
The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
- (iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi,

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (i) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)
- (ii) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and
- (iii) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

3. Source of Uncertainty Estimation and Critical Accounting Judgements

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations, judgments,

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

pertimbangan, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Pertimbangan

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.p.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara itu, komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

and assumptions that affect amounts reported therein financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the The Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Judgements

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.p.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which amortized, require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the The Company's profit or loss. Further details are disclosed in Note 32.

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasian, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date. Quoted market prices for similar instruments are used. Other techniques such as estimated discounted cash flows, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Nilai tercatat dikurangi provisi penurunan nilai piutang dagang dan utang diasumsikan mendekati nilai wajarnya. Untuk tujuan pengungkapan, nilai wajar liabilitas keuangan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat suku bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Perusahaan untuk instrumen keuangan yang serupa.

The carrying value less impairment provision of trade receivables and payables are assumed to approximate their fair values. The fair value of financial liabilities for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate that is available to the Company for similar financial instruments.

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan beberapa pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Assessing recoverable amounts of account receivable

The Company evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 8.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan biaya tangguhan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas yang didiskonto terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

The recoverable amounts of fixed assets and deferred costs are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and discounted future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan

Determining income taxes

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19d.

Estimasi

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 1 tahun sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h dan 14.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." The Company and subsidiary makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Company reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 19d.

Estimates

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 year to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2h and 14.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

Estimasi imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Estimation of employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for employee benefits obligation is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions and whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2014 Rp	2013 Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	49.500.000	82.732.742	Rupiah
Kas di Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Syariah	5.496.681.561	981.604.218	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	729.669.721	68.585.889	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	64.005.163	2.517.114	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	33.960.013	--	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.426.149	1.555.777	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.336.867	7.401.496	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	--	11.060.399	PT Bank Victoria Internasional Tbk
Sub Jumlah	6.328.079.474	1.072.724.893	Sub Total
Dollar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	629.924.529	8.347.515	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	493.438.198	691.365.077	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Jumlah	1.123.362.727	699.712.592	Sub Total
Jumlah Kas di Bank	7.451.442.201	1.772.437.485	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka Kurang dari 3 Bulan			Time Deposits Less than 3 Months
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.000.000.000	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	35.247.500.000	--	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
PT Bank Mega Syariah	5.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Mega Syariah
Sub Jumlah	91.247.500.000	20.000.000.000	Sub Total
Dollar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank MNC International Tbk	3.108.875.000	--	PT Bank MNC International Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	94.356.375.000	20.000.000.000	Total Time Deposits
Jumlah	101.857.317.201	21.855.170.227	Total

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

Berikut adalah besaran nisbah bagi hasil, tingkat bunga
serta jangka waktu penempatan deposito:

The following are the amount of profit sharing ratio, the
interest rate and term of deposits:

	2014	2013	
Nisbah Bagi Hasil	50,76%	24,50%	Profit Sharing Ratio
Tingkat Bunga	11,50%	--	Interest Rate
Jatuh Tempo	1-3 Bulan/ Months	1-3 Bulan/ Months	Maturity

5. Piutang Reverse Repo - Neto

5. Receivable from Reverse Repo - Net

Kode (Jumlah Saham)/ Code (No. of Shares)	Kode Nasabah/ Customer's Code	Tanggal Dimulai/ Starting Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	2014			
				Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Jual Kembali/ Resale Value	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi/ Unrealized Interest Income	Piutang Reverse Repo/ Receivable from Reverse Repo
RELI (33,224,000 saham/ shares)	JBB140	18-Dec-14	18-Jan-15	13,000,000,000	13,205,833,333	(109,777,779)	13,096,055,555
CLPI (12,309,500 saham/ shares)	SLD006	22-Dec-14	22-Jan-15	6,152,319,279	6,249,731,000	(64,941,148)	6,184,789,853
CLPI (11,419,000 saham/ shares)	JPH036	14-Nov-14	14-Feb-15	4,500,000,000	4,718,500,000	(104,500,000)	4,614,000,000
RELI (3,776,000 saham/ shares)	JPH036	22-Dec-14	22-Jan-15	1,500,000,000	1,523,750,000	(15,833,334)	1,507,916,666
Jumlah				<u>25,152,319,279</u>	<u>25,697,814,333</u>	<u>(295,052,260)</u>	<u>25,402,762,073</u>

Kode (Jumlah Saham)/ Code (No. of Shares)	Kode Nasabah/ Customer's Code	Tanggal Dimulai/ Starting Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	2013			
				Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Jual Kembali/ Resale Value	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi/ Unrealized Interest Income	Piutang Reverse Repo/ Receivable from Reverse Repo
BRMS (375,000,000 saham/ shares)	JBS 205	26-Nov-13	28-Jan-14	34,561,522,840	36,567,000,000	(325,676,149)	36,241,323,851
BRMS (217,391,500 saham/ shares)	JBS 205	26-Nov-13	28-Jan-14	19,160,000,000	20,000,000,000	(360,000,000)	19,640,000,000
Jumlah				<u>53,721,522,840</u>	<u>56,567,000,000</u>	<u>(685,676,149)</u>	<u>55,881,323,851</u>

Seluruh piutang reverse repo yaitu dari pihak ketiga.
Tingkat bunga piutang reverse repo ditentukan sesuai
dengan kebijakan manajemen yaitu 19% untuk tahun
2014 dan 2013.

All reverse repo receivables are from third parties. The
interest rates of reverse repo receivables were
determined in accordance with management's policy
which is 19% at years 2014 and 2013.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa
perdagangan dengan nasabah yang mempunyai jaminan
kredit yang baik. Jenis instrumen diterima oleh
Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa efek
yang tercatat di bursa.

Company has policies in place to ensure that it trades
with clients with appropriate credit collateral history. The
type of acceptable instruments that Company may
accept from clients is listed securities.

Nilai wajar aset keuangan yang dicatat sebesar biaya
perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan
mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam
jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar
yang berlaku.

The fair values of the financial assets recorded at
amortized cost in the consolidated financial statements
approximate their fair values because of their short-term
maturities or they carry prevailing market interest rates.

Berdasarkan penelaahan manajemen mengenai indikasi
ada atau tidaknya penurunan nilai piutang reverse repo
pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi
penurunan nilai piutang reverse repo untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on management review of whether there is any
indication or not on asset impairment of receivable from
reverse repo at the end of the year, management's
opinion was there was no impairment losses should be
applied to the amount recorded for the years ended
December 31, 2014 and 2013.

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

6. Portofolio Efek - yang Diperdagangkan

6. Marketable Securities – Held for Trade

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	12,390,000,000	87,457,271,120	Related Parties (Note 32)
Pihak Ketiga			Third Parties
Obligasi Pemerintah	900,000,000	1,647,250,000	Government Bonds
Saham dengan Kuotasi	3,351,508,192	13,502,011,250	Quotation Shares
Dikurangi: Penurunan Nilai Efek yang Belum Direalisasi	(892,212,862)	(3,603,761,250)	Less: Unrealized Impairment on Value of Securities
Jumlah Pihak Ketiga	3,359,295,330	11,545,500,000	Total Third Parties
Jumlah	15,749,295,330	99,002,771,120	Total

Seluruh portofolio efek yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada yang dijaminkan.

All marketable securities owned by the Company as of date December 31, 2014 and 2013, there are no pledged as collateral.

Perubahan nilai wajar portofolio efek diperdagangkan yang telah direalisasi adalah sebesar Rp 1.154.124.972 dan Rp 41.776.772.452 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, disajikan sebagai laba (rugi) dari perdagangan efek – bersih (Catatan 26).

Realized changes in fair value of marketable securities held for trade amounting to Rp 1,154,124,972 and Rp 41,776,772,452 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are presented as gain (loss) from securities trading – net (Note 26).

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di Bursa Efek yaitu obligasi dan ekuitas, ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia, sedangkan nilai wajar Reksadana dihitung berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of marketable securities that traded on the Stock Exchange which are bonds and equities, determined based on the market value issued by Indonesia Stock Exchange, while the fair value of mutual fund is calculated based on the net asset value at the statement of financial position date.

7. Piutang dan Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan

7. Receivable and Payable to Clearing and Guarantee Institution

a. Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) terkait dengan transaksi jual efek dan deposit yang diserahkan Perusahaan dalam rangka transaksi efek, yaitu sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Piutang Transaksi Efek	121,670,496,400	98,912,750,000
Setoran Jaminan	18,341,932,734	3,143,378,534
Jumlah	140,012,429,134	102,056,128,534

Securities Transaction Receivable
Guarantee Deposits
Total

b. Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan liabilitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) terkait dengan transaksi beli efek yaitu masing-masing sebesar Rp 122.692.481.900 dan Rp 79.995.061.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

b. Payables to Clearing and Guarantee Institution

This account represents liability to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) related to purchase of securities transactions amounting to Rp 122,692,481,900 and Rp 79,995,061,000 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

8. Piutang Nasabah

8. Receivables from Customers

a. Berdasarkan hubungan:

a. Base of counterparty:

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 32)	1,919,714,382	--
Pihak Ketiga		
Nasabah Non-Kelembagaan	282,577,518,973	349,179,461,332
Nasabah Kelembagaan		
PT Emco Asset Management	5,016,247,121	3,154,595,191
Chevelle Investment Limited	5,008,584,230	--
PT Danareksa Sekuritas	--	42,748,432,000
PT Panca Global Securities	--	18,965,000,000
PT Valbury Asia Securities	--	14,857,446,000
PT Mandiri Sekuritas	--	14,474,000,000
PT Panin Sekuritas	--	14,047,500,000
Lainnya (dibawah Rp 10.000.000.000)	427,051,145	55,414,565,391
Sub Jumlah	293,029,401,469	512,840,999,914
Jumlah	294,949,115,851	512,840,999,914

Related Party (Note 32)
Third Parties
Non-Institutional Customers
Institutional Customers
PT Emco Asset Management
Chevelle Investment Limited
PT Danareksa Sekuritas
PT Panca Global Securities
PT Valbury Asia Securities
PT Mandiri Sekuritas
PT Panin Sekuritas
Others (below Rp 10,000,000,000)
Sub Total
Total

b. Berdasarkan pihak:

b. Based on Counterparty:

	2014 Rp	2013 Rp
Nasabah Non-Kelembagaan		
Transaksi Reguler	116.884.884.632	111.157.243.752
Transaksi Marjin	165.692.634.341	238.022.217.580
Nasabah Kelembagaan		
Transaksi Reguler	12.350.805.159	143.372.875.592
Transaksi Marjin	20.791.719	20.288.662.990
Jumlah	294.949.115.851	512.840.999.914

Non-Institutional Customers
Regular Transaction
Margin Transaction
Institutional Customers
Regular Transaction
Margin Transaction
Total

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 3 (tiga) hari sejak tanggal perdagangan, sehingga Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Substantially, all receivables from customers are settled within a short period of time, usually within 3 (three) days from the trade date, hence the Company did not provided allowance for impairment as of December 31, 2014 and 2013.

9. Uang Muka

9. Advances

Uang muka terdiri dari uang muka untuk instalasi software dan uang muka operasional pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Advances represents advances for software installation and operational advances as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp
Piranti Lunak	4,871,000,000	4,200,000,000
Operasional	979,797,260	1,001,607,770
Jumlah	5,850,797,260	5,201,607,770

Software
Operational
Total

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013

10. Aset Keuangan Lancar Lainnya

10. Other Current Financial Assets

	2014 Rp	2013 Rp	
Karyawan	551.120.094	461.364.435	Employees
Lain-lain	1.666.067	50.000.000	Others
Jumlah	552.786.161	511.364.435	Total

Pinjaman kepada karyawan yang dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan dibayar melalui pemotongan gaji karyawan.

Receivables of employees bear annual interest rate of 6% and will be payabled through salary deductions.

11. Biaya Dibayar di Muka

11. Prepaid Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	4,014,677,522	4,918,271,862	Related Parties (Note 32)
Pihak Ketiga			Third Parties
Sewa Gedung	1,517,014,163	2,256,467,572	Building Rent
Lain-lain	187,756,457	134,845,250	Others
Jumlah Pihak Ketiga	1,704,770,620	2,391,312,822	Total Third Parties
Jumlah	5,719,448,142	7,309,584,684	Total

12. Uang Muka Investasi Saham

12. Advances for Investment in Shares

Akun ini merupakan uang muka penyertaan modal Perusahaan kepada PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) sebesar Rp 60.000.000.000 atau sebesar 20,55%. Penyertaan modal ini telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-74/PB.33/2014 tanggal 29 Desember 2014.

This account represents Company's advances for capital investment to PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) amounting to Rp 60,000,000,000 or 20.55%. This capital investment has received approval from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) with their letter No. S.74/PB.33/2014 dated December 29, 2014.

Pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan sudah menjadi pemegang saham BKE (Catatan 35).

As of January 6, 2015, the Company has become a shareholder of BKE (Note 35).

13. Penyertaan pada Bursa Efek

13. Investment in Stock Exchanges

Saldo penyertaan pada bursa efek per 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp 630.500.000 merupakan penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan sebagai anggota bursa sebanyak 1 (satu) lembar saham dengan nilai nominal Rp 135.000.000 per saham ditambah agio saham sebesar Rp 495.500.000.

The balance of the investment in the stock exchange as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 630,500,000 are shares of stock to the Indonesia Stock Exchange as one of the requirements as a member of the Stock Exchange consists of 1 (one) share with par value Rp 135,000,000 per share plus premium Rp 495,500,000.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there no event or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of the reporting period.

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

14. Aset Tetap

14. Fixed Assets

2014				
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	5,332,610,585	246,500,000	--	5,579,110,585 Vehicles
Perabot dan Perlengkapan Kantor	3,111,885,856	20,642,500	--	3,132,528,356 Office Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	12,833,891,367	189,674,081	--	13,023,565,448 Office Equipment
Renovasi Kantor	7,617,132,321	656,582,940	--	8,273,715,261 Office Renovation
Total Biaya Perolehan	28,895,520,129	1,113,399,521	--	30,008,919,650 Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	3,837,225,251	1,045,024,237	--	4,882,249,488 Vehicles
Perabot dan Perlengkapan Kantor	2,790,553,051	152,464,276	--	2,943,017,327 Office Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	10,508,314,539	1,138,697,910	--	11,647,012,449 Office Equipment
Renovasi Kantor	6,171,124,016	927,637,396	--	7,098,761,412 Office Renovation
Total Akumulasi Penyusutan	23,307,216,857	3,263,823,819	--	26,571,040,676 Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	5,588,303,272			3,437,878,974 Book Value
2013				
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	5,454,937,657	756,954,546	(879,281,618)	5,332,610,585 Vehicles
Perabot dan Perlengkapan Kantor	3,107,985,856	3,900,000	--	3,111,885,856 Office Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	12,477,636,697	479,285,820	(123,031,150)	12,833,891,367 Office Equipment
Renovasi Kantor	6,667,592,321	949,540,000	--	7,617,132,321 Office Renovation
Total Biaya Perolehan	27,708,152,531	2,189,680,366	(1,002,312,768)	28,895,520,129 Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	3,692,358,356	1,024,148,513	(879,281,618)	3,837,225,251 Vehicles
Perabot dan Perlengkapan Kantor	2,615,454,013	175,099,038	--	2,790,553,051 Office Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	8,992,914,777	1,634,213,017	(118,813,255)	10,508,314,539 Office Equipment
Renovasi Kantor	4,968,013,844	1,203,110,172	--	6,171,124,016 Office Renovation
Total Akumulasi Penyusutan	20,268,740,990	4,036,570,740	(998,094,873)	23,307,216,857 Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	7,439,411,541			5,588,303,272 Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 3.263.823.819 dan Rp 4.036.570.741.

Depreciation expense charged to statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 3,263,823,819 and Rp 4,036,570,741, respectively.

Aset tetap kendaraan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Reliance Indonesia (pihak berelasi) dengan nilai pertanggungan masing-masing Rp 461.500.500 dan Rp 943.800.000 per 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Company's fixed asset vehicle has insured to PT Asuransi Reliance Indonesia (related party) with sum insured amounting to Rp 461,500,000 and Rp 943,800,000 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. The management believe that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan periode kini.

Management believes there are no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets of the Company on the date of the financial statements of the current period.

15. Aset Lain-lain

15. Other Assets

	2014 Rp	2013 Rp	
Deposito Berjangka yang Dijaminkan			Time Deposit Pledged as Collaterals
PT Bank Central Asia Tbk	2,548,584,944	2,400,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
Rekening BCA Cab Gunung Sahari	3,015,196,667	3,015,196,667	Account of Bank BCA Gunung Sahari Branch
Jaminan Gedung	58,437,500	58,437,500	Building Guarantee
Jaminan Telekomunikasi	5,000,000	5,000,000	Telecommunication Guarantee
Jaminan Nasabah	--	8,900,000,000	Customer's Guarantee
Lain-lain	5,151,082,061	3,409,818,866	Others
Jumlah	10,778,301,172	17,788,453,033	Total
Tingkat Bunga	7,25%	7,25%	Interest Rate

Deposito berjangka yang dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk merupakan jaminan atas pinjaman bank dan fasilitas bank garansi dari PT Bank Central Asia Tbk.

Time deposits pledged to PT Bank Central Asia Tbk is collateral for bank loans and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk.

Rekening bank BCA cabang Gunung Sahari merupakan rekening yang terkena sita jaminan dalam sengketa perdata antara Perusahaan (pelawan) melawan Kepolisian RI, Kejaksaan Tinggi dan PT Reliance Asset Management, pihak terlawan, (dahulu adalah entitas anak Perusahaan). Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 350/Pdt/G/2012/PN.Jkt.Sel, Rekening tersebut adalah sah milik Perusahaan dan penyitaan atas rekening tersebut tidak mempunyai kekuatan hukum. Atas putusan tersebut, para terlawan melakukan upaya banding dan sampai tanggal pelaporan keuangan, proses hukum ini masih berjalan.

BCA Bank account branch Gunung Sahari is affected account for sequestration in civil disputes between the Company (fighting) against the National Police, Attorney General and PT Reliance Asset Management, challenged party, (former were Company's subsidiary). Based on the South Jakarta District Court No. 350/Pdt/G/2012/PN.Jkt.Sel, the account is legitimate of the Company and forfeiture of the account does not have the force of law. Against the decision, the challenged conduct an appeal and until the date of the financial reporting, the legal process is still running.

Jaminan nasabah merupakan tanah dan bangunan di Jakarta yang di peroleh Perusahaan sehubungan dengan kurangnya jaminan atas transaksi margin yang dilakukan nasabah atas nama Djong Effendi. Pada tahun 2014 jaminan nasabah tersebut telah dijual dengan kerugian bersih sebesar Rp 104.000.000.

Customer's guarantee is land and buildings in Jakarta, which was obtained by company in connection with the lack of a guarantee for margin transactions conducted on behalf of customers Djong Effendi. On 2014 the customer's guarantee is being sold with net loss amounting to Rp 104,000,000.

16. Utang Bank

16. Bank Loans

Berdasarkan perjanjian kredit No. 003-0744-2004-000 tanggal 28 Febuari 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dan fasilitas bank garansi dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terakhir mengalami perubahan pada tanggal 13 September

Based on credit facility agreement No. 003-0744-2004-000 dated February 28, 2004, the Company obtained local credit facility (overdraft) and bank guarantee facility from PT Bank Central Asia Tbk, that last amended on date September 13, 2013 based on Notarial Deed No. 47

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

2013 berdasarkan akta perubahan perjanjian kredit No. 47, dibuat di hadapan notaris FX Budi Santoso Isbandi, SH, dengan perincian sebagai berikut:

of notary FX Budi Santoso Isbandi, SH, with details are as follows:

Fasilitas	:	Rekening Koran/ Overdraft	:	Facility
Plafond	:	Rp 50,000,000,000	:	Limit
Jatuh Tempo	:	14 September/ September 2015	:	Maturity Date
Tingkat Bunga	:	11 % per tahun / annum	:	Interest Rate
Fasilitas	:	Bank Garansi / Bank Guarantee	:	Facility
Plafond	:	Rp 8,000,000,000	:	Limit
Jatuh Tempo	:	14 September/ September 2015	:	Maturity Date

Pinjaman ini diberikan untuk membiayai modal kerja dan mendukung transaksi perdagangan Perusahaan serta menjamin transaksi perdagangan yang diserahkan kepada KPEI. Saldo pinjaman tersebut per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil dan Rp29.835.637.380.

The purpose of the loans are for financing working capital of the Company and to guarantee trading transactions that delivered to Clearing and Guarantee Institution (KPEI). As of December 31, 2014 and 2013, balance of the loans are amounting to nil and Rp29,835,637,380, respectively.

17. Utang Nasabah

17. Payable to Customers

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 32)	4.427.455.710	--
Pihak Ketiga		
Nasabah Pemilik Rekening	113.693.258.326	115.065.592.242
Nasabah Kelembagaan		
PT Emco Asset Management	2.467.363.604	--
Chevelle Investment Limited	1.497.590.111	--
dan Pengerukan	1.447.154.850	--
PT Adhikarsa Sentra Sekuritas	1.340.650.000	--
PT Danareksa Sekuritas	--	36.420.432.000
PT Mandiri Sekuritas	--	23.608.000.000
PT Panca Global Sekurities	--	18.990.000.000
PT Panin Sekuritas	--	14.047.500.000
Lainnya	1.710.883.412	29.899.680.080
Jumlah Pihak Ketiga	122.156.900.303	271.715.254.622
Jumlah	126.584.356.013	271.715.254.622

Related Party (Note 32)

Third Parties

Customer Accounts
Institutional Customer Accounts
PT Emco Asset Management
Chevelle Investment Limited
dan Pengerukan
PT Adhikarsa Sentra Sekuritas
PT Danareksa Sekuritas
PT Mandiri Sekuritas
PT Panca Global Sekurities
PT Panin Sekuritas
Others
Total Third Parties

Total

Nilai wajar liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan yang mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 3 (tiga) hari dari tanggal perdagangan.

The fair values of financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities, usually within 3 (three) days from the trade date.

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

18. Beban Akruai

18. Accrued Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Transaksi Saham	1,114,290,361	1,044,678,211	Stock Trading
Beban Utilitas	191,850,266	171,620,266	Utilities Expenses
Lain-lain	478,522,818	332,168,568	Others
Jumlah	1,784,663,445	1,548,467,045	Total

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2014 Rp	2013 Rp	
Lebih Bayar PPh Badan Perusahaan Tahun 2009	--	3,684,944,193	Corporate Tax Overpayment Year 2009
Jumlah	--	3,684,944,193	Total

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan menerima keputusan pengadilan pajak No. Put.50104/PP/M.XIII/15/2014 tentang banding dari Perusahaan terhadap Surat Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-1309/WPJ.07/2012 tanggal 16 Juli 2012 tentang keberatan atas SKPKB PPh tahun pajak 2009 No. 00007/206/09/054/11 tanggal 21 April 2011. Keputusan pengadilan pajak mengabulkan seluruh permohonan banding dari Perusahaan sehingga Dirjen Pajak diwajibkan untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 3.684.944.193 dimana sebesar Rp 762.427.404 merupakan lebih bayar PPh Badan Perusahaan tahun 2009 dan sebesar Rp 2.922.516.789 yang merupakan uang muka pajak sebagai syarat pengajuan banding.

On January 23, 2014, the Company received letter of decision of tax court No.Put.50104/PP/M.XIII/15/2014 regarding appeal of the Company to the letter of decision of Tax Authority No. KEP-1309/WPJ.07/2012 dated July 16, 2012 that refuse the Company's objection regarding letter on tax underpayment of income tax year 2009, No.00007/206/09/054/11 dated April 21, 2011. The decision of tax court granted all of the Company's appeal, therefore tax authority obliged to return the tax overpayment amounting to Rp 3,684,944,193 which is Rp 762,427,404 represents corporate tax overpayment year 2009 and Rp 2,922,516,789 which represents prepaid tax as a prerequisite for tax appeal.

Pada tanggal 20 Maret 2014, Perusahaan telah menerima lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2009.

On March 20, 2014, the Company has received restitution of corporate income tax overpayment for tax year 2009.

Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan menerima surat Pemberitahuan Permohonan untuk Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK.I.1474/PAN.Wk/2014 dengan Surat Permohonan/ Memori Peninjauan Kembali No. S-2342/PJ.07/2014 yang diajukan pada tanggal 6 Mei 2014 oleh Dirjen Pajak mengenai peninjauan kembali keputusan pengadilan pajak No. Put.50104/PP/M.XIII/15/2014. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan masih menunggu hasil peninjauan kembali tersebut.

On November 21, 2014, the Company received a letter Notification Request for Reconsideration and Delivery Memory Reconsideration No. MPK.I.1474/PAN.Wk/2014 with Request Letter/Memory Reconsideration No. S-2342 /PJ.07/2014 filed on May 6, 2014 by tax authority regarding reconsideration of letter of decision of the tax court No. Put.50104/PP/M.XIII/15/2014. Until date December 31, 2014, the Company is still waiting for the result of the reconsideration request.

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2014 Rp	2013 Rp	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	98,998,462	101,474,705	Article 21
Pasal 23	2,529,484	823,713	Article 23
Pasal 25	128,796,101	80,813,731	Article 25
Pasal 29	44,369,256	310,308,672	Article 29
Pasal 4 (2)	81,677,023	38,890,000	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	171,537,147	121,397,145	Value Added Taxes
Pajak Transaksi Bursa	1,169,009,107	917,341,765	Stock Transaction Taxes
Jumlah	1,696,916,580	1,571,049,731	Total

c. Beban (Manfaat) Pajak

c. Tax Expense (Benefit)

	2014 Rp	2013 Rp	
Pajak Kini	1,678,581,600	2,200,598,542	Current Tax
(Manfaat) Beban Pajak Tangguhan	4,179,208,527	1,648,291,229	Deferred Tax (Benefit) Expense
Jumlah Beban Pajak	5,857,790,127	3,848,889,771	Total Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense and estimated taxable income:

	2014 Rp	2013 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak	17.444.030.055	65.355.257.717	Income Before Income Tax Expense
Beda Tetap			Permanent Differences
Beban Pajak Final	1.669.613.796	1.376.997.565	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga Jasa Giro	(2.482.714.574)	(7.055.659.527)	Clearing Account Interest Income
Pendapatan Bunga Obligasi	(6.374.700)	(977.115.166)	Bond Interest Income
Pendapatan Komisi Transaksi Obligasi	(2.454.037.655)	(1.031.635.949)	Bond Transaction Commission Income
Pendapatan Bunga Deposito	(6.699.287.744)	(6.193.777.510)	Time Deposits Interest Income
Pendapatan Portofolio Efek	(1.154.124.972)	(41.776.772.452)	Marketable Securities Income
Penurunan Nilai Portofolio Efek	405.500.000	3.511.490.131	Decrease in Value of Marketable Securities
Beban Transaksi Portofolio Efek	23.568.480	132.334.030	Marketable Securities Expenses
Beban Administrasi Bank	699.041.355	470.720.500	Bank Administration Expenses
Beban lain-lain	--	(4.037.237.483)	Other Expenses
Jumlah	(9.998.816.014)	(55.580.655.860)	Total
Beda Waktu			Timing Differences
Imbalan Kerja	137.555.891	160.744.274	Employee Benefit
Penyusutan Aset Tetap	810.138.623	1.067.646.579	Depreciation Fixed Asset
Jumlah	947.694.514	1.228.390.853	Total
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	8.392.908.555	11.002.992.710	Estimated Taxable Income
Estimasi Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	8.392.908.000	11.002.992.000	Estimated Taxable Income (Rounded)

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

	2014 Rp	2013 Rp	
Pajak Penghasilan Badan	1.678.581.600	2.200.598.542	Corporate Income Tax
Pajak Dibayar Dimuka			Prepaid Tax
PPH pasal 23	68.844.945	330.646.117	Income Tax Article 23
PPH pasal 25	1.565.367.399	1.559.643.753	Income Tax Article 25
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	<u>44.369.256</u>	<u>310.308.672</u>	Under (Over) Payment of Income Tax

d. Aset Pajak Tangguhan

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari total aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax Assets

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	2012	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statement of Comprehensive Income	Penyesuaian di Tahun Berjalan/ Adjustment in Current Year	Penyesuaian atas Pelepasan Entitas Anak/ Adjustment to Release of Subsidiaries	2013	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statement of Comprehensive Income	2014	
Penghapusan Piutang Tak Tertagih	4,416,132,154	--	--	--	4,416,132,154	(4,416,132,154)	--	Uncollectible Receivables Write Off
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Factoring	2,130,603,945	--	(2,130,603,945)	--	--	--	--	Allowance for Impairment of Factoring Receivable
Penyusutan Aset Tetap	511,427,651	266,911,645	--	--	778,339,296	202,534,654	980,873,952	Allowance for Impairment of Receivable
Penghapusan Pajak Tangguhan dari Piutang Factoring	(154,780,750)	--	154,780,750	--	--	--	--	Write Off Assets Deferred Tax From Factoring Receivables
Imbalan Kerja	118,087,302	40,186,069	20,434,253	--	178,707,623	34,388,973	213,096,596	Employee Benefit
Entitas Anak	1,112,536,431	--	--	(1,112,536,431)	--	--	--	Subsidiary
Jumlah	<u>8,134,006,733</u>	<u>307,097,713</u>	<u>(1,955,388,942)</u>	<u>(1,112,536,431)</u>	<u>5,373,179,072</u>	<u>(4,179,208,527)</u>	<u>1,193,970,547</u>	Total

20. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

20. Other Short Term Financial Liabilities

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	13,055,095,099	80,300,966,164	Related Parties (Note 32)
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang Bunga	448,767,123	--	Interest Payable
Lain-lain	1,112,817,162	6,722,185,458	Others
Jumlah Pihak Ketiga	1,561,584,285	6,722,185,458	Total Third Parties
Jumlah	<u>14,616,679,384</u>	<u>87,023,151,622</u>	Total

21. Utang Obligasi

21. Bonds Payable

	2014 Rp	2013 Rp	
Nilai Nominal			Carrying Value
Obligasi Reliance II Tahun 2011	--	44,000,000,000	Reliance Bonds II Year 2011
Obligasi Reliance III Tahun 2014	65,000,000,000	--	Reliance Bonds III Year 2014
Jumlah	<u>65,000,000,000</u>	<u>44,000,000,000</u>	Total

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

Berikut ini utang obligasi Perusahaan berdasarkan
jatuh temponya:

*The following is the Company's bonds payables based on
maturity:*

	2014 Rp	2013 Rp	
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	44,000,000,000	Current Maturities
Jatuh Tempo Setelah Satu Tahun			Maturities After One Year
2017	65,000,000,000	--	2017
Jumlah	65,000,000,000	44,000,000,000	Total

Obligasi Reliance III

Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Reliance III dengan jangka waktu 1.096 hari (3 tahun) sampai dengan tanggal 10 Juli 2017 dengan jumlah pokok obligasi Rp 65.000.000.000 dan tingkat bunga tetap sebesar 12% per tahun dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2014. Obligasi diterbitkan dengan sistem penawaran terbatas dan tidak diperjualbelikan secara publik.

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

Perusahaan harus menginformasikan pemegang obligasi melalui agen pemantau secara tertulis antara lain selambat-lambatnya dalam waktu 14 hari kalender sejak:

- Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar;
- Melakukan perubahan susunan direksi, komisaris dan pemegang saham Perusahaan;
- Terjadi tuntutan perkara perdata dan/atau pidana terhadap Perusahaan;
- Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Perusahaan dengan suatu badan pemerintah; dan
- Terjadi perubahan yang dapat merugikan atas aset atau kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada kepada agen pemantau paling lambat 10 hari kerja sebelum dilakukannya tindakan tersebut dibawah ini, dimana agen pemantau akan menyampaikan kepada pemegang obligasi selambat-lambatnya 5 hari kerja setelah diterimanya pemberitahuan tersebut antara lain:

- Perusahaan menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/ mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak manapun juga;

Reliance Bond III

On June 27, 2014, the Company issued Reliance Bonds III with time period 1,096 days (3 years) with maturity date is on July 10, 2017 with the principal amount of the bonds is Rp 65,000,000,000 and a fixed interest rate of 12% per annum with PT Bank CIMB Niaga Tbk as a trustee. Interest payment conducted each month which started on August 10, 2014. The bonds issued under limited offer term and not publicly traded.

Bonds are not collateralized by specific collateral, but was collateralized by all assets of the Company, whether movable property or non-movable property, either existing or that will exist in the future.

The Company must inform the bondholders through a monitoring agency in written, which is, at the latest within 14 calendar days from:

- *Company made changes to the articles of association;*
- *Making changes of directors, commissioners and shareholders of the Company;*
- *There was a lawsuit in civil and / or criminal against the Company;*
- *Incurred a case or lawsuit that occurred between the Company with a government agency; and*
- *There is a change that can be detrimental to assets or business activities of the Company.*

The Company shall give a written notice in advance to the monitoring agent no later than 10 work days before perform such action below, which will deliver a monitoring agent to bond holders not later than 5 work days after receipt of such notice, as follows:

- *The Company sell, lease, transfer, assign, eliminate, pledging/ mortgaging most or all of the assets of the Company in everyway and the people/ other party;*

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013

- Perusahaan melakukan penggabungan usaha/ merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh aset atau saham dari perusahaan lain; dan
- Perusahaan membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan kepada Perusahaan.

- Company merged / merger or consolidation with another company or acquire assets or shares of another company; and
- Liability to pay or repay bills or receivables in the form whatsoever which now has and/ or in the future will be given by the Company to the Company's shareholders.

Obligasi Reliance II

Pada tanggal 27 Juli 2011, Perusahaan menerbitkan Obligasi Reliance Seri II dengan jangka waktu 1.079 hari sampai tanggal 10 Juli 2014 dengan jumlah pokok obligasi Rp 44.000.000.000 dan tingkat bunga tetap sebesar 12% per tahun dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2011. Obligasi diterbitkan dengan sistem penawaran terbatas dan tidak diperjualbelikan secara publik.

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari

Pada tanggal 10 Juli 2014, Perusahaan telah melunasi seluruh Obligasi Reliance II dimana sebesar Rp 37.260.000.000 dilunasi dengan menerbitkan Obligasi Reliance III.

Reliance Bond II

On July 27, 2011, the Company issued Reliance bonds Series II with time period 1,079 days with maturity date is on July 10, 2014 with the principal amount of the bonds is Rp 44,000,000,000 and a fixed interest rate of 12% per annum with PT Bank CIMB Niaga Tbk as a trustee. Interest payment conducted each month which started on August 10, 2011. The bonds issued under limited offer term and not publicly traded.

Bonds are not collateralized by specific collateral, but was collateralized by all assets of the Company, whether movable property or non-movable property, either existing or that will exist in the future.

On July 10, 2014, the Company has fully paid Reliance Bond II which amounting to Rp 37,260,000,000 settled by issuing Reliance Bond III.

22. Liabilitas Imbalan Kerja

Saldo liabilitas program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2014 mengacu pada laporan Aktuaria Independen KIS Aktuaria No. 2899/KIS/LA/02/2015 tanggal 25 Februari 2015. Pada tanggal 31 Desember 2013 mengacu pada laporan Aktuaria Independen Ricky Leonard Jasatama No. 0710/12/13 tanggal 12 Maret 2014 dengan perincian sebagai berikut:

Nilai kini liabilitas masa lalu dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuaria sebagai berikut:

	2014	2013
Usia Pensiun	55 tahun/ year old	55 tahun/ year old
Tingkat Kenaikan Gaji	7.00%	5.00%
Tingkat Diskonto	9.00%	6.20%
Table Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011/ Indonesia Mortality Table year 2011	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011/ Indonesia Mortality Table year 2011

22. Employee Benefit Liability

Balance of employee benefit liability program on December 31, 2014 based on report of Independent Actuary KIS Aktuaria in report No. 2899/KIS/LA/02/2015 dated February 25, 2015. On December 31, 2013 based on report of Independent Actuary Ricky Leonard Jasatama No.0710/12/13 dated March 12, 2014 with details are as follows:

The present value of past service cost of employee benefit liabilities was calculated by an independent actuary using the actuarial assumptions as follows:

Pension of Age
 Salary Increasing Rate
 Discount Rate
 Mortality

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

	2014	2013	
Tingkat Cacat	10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia/ 10% from the death possibility in each age	10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia/ 10% from the death possibility in each age	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ 1 % on 20 years old decrease by linear until 55 years old	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ 1 % on 20 years old decrease by linear until 55 years old	Resignation Rate
Metode Perhitungan	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement of estimated employee benefit liabilities, are as follow:

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal Tahun	714,830,493	554,086,219	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja yang Diakui pada Tahun Berjalan	137,555,891	160,744,274	Employee Benefits Expenses recognized in The Current Year
Saldo Akhir Tahun	852,386,384	714,830,493	Ending Balance of the Year

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses to be recognized during current year as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Jasa Kini	98,611,983	79,366,563	Current Service Expenses
Beban Bunga	45,409,277	30,097,086	Interest Expenses
Amortisasi Biaya Jasa Lalu	--	59,564,250	Amortization of Past Service Cost
Amortisasi Akumulasi Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	(6,465,369)	(8,283,625)	Amortization of Accumulated Actuarial Profit (Loss)
Beban Imbalan Kerja	137,555,891	160,744,274	Employee Benefits Expense

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities in the statements of financial position are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	1,747,653,196	547,099,717	Present Value of Liabilities
Nilai Wajar Aset Program	--	--	Fair Value of Plan Assets
Status Pendanaan	1,747,653,196	547,099,717	Funded Status
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	(895,266,812)	167,730,776	Unrecognized Past Service Cost Non Vested
852,386,384	714,830,493		

Rincian nilai kini liabilitas, surplus dan defisit program serta penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Details of present value of liabilities, surplus dan deficit program and experience adjustment on liability program for the year ended December 31, 2014 and previous four annual periods are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	1,747,653,196	547,099,717	348,884,688	214,261,370	221,309,556	Present Value of the Liabilities
Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	--	--	Fair Value of Plan Assets
Defisit (Surplus) Program	1,747,653,196	547,099,717	348,884,688	214,261,370	221,309,556	Deficit (Surplus) Program
Penyesuaian Pengalaman pada Liabilitas Program	--	--	--	--	--	Experience Adjustment on Liability Program

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

23. Modal Saham

23. Share Capital

Pemegang saham perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2014 dan 2013, were as follows:

2014 dan/ and 2013				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Amount Rp	Shareholders
PT Reliance Capital Management	455,000,000	50.56	45,500,000,000	PT Reliance Capital Management
PT Asuransi Reliance Indonesia	80,000,000	8.89	8,000,000,000	PT Asuransi Reliance Indonesia
Direksi Perusahaan *)	32,500	0.00	3,250,000	Company's Director *)
Masyarakat	365,000,000	40.56	36,500,000,000	Public
Jumlah	900,000,000	100.00	90,000,000,000	Total

*) Salah satu pemegang saham Perusahaan adalah Direksi Perusahaan (Catatan 1.b).

*) One of the Company's shareholders are directors of the Company (Note 1.b).

24. Tambahan Modal Disetor - Neto

24. Additional Paid – In Capital - Net

	2014 Rp	2013 Rp	
Agio Saham	30,000,000,000	30,000,000,000	Share Premium
Biaya Emisi Saham	(1,899,368,008)	(1,899,368,008)	Stock Issuance Costs
Jumlah	28,100,631,992	28,100,631,992	Total

Agio saham dan biaya emisi saham berasal dari penawaran umum perdana Perusahaan pada tanggal 13 Juli 2005 (Catatan 1.c).

Share premium and stock issuance costs were attributed from the Company initial public offering on July 13, 2005 (Note 1.c).

25. Cadangan Umum

25. General Reserves

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tanggal 15 Mei 2009 yang disahkan oleh Notaris Eliwaty Tjitra, SH, pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari sebesar Rp 300.000.000 menjadi Rp 500.000.000.

At the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) on May 15, 2009, which legally by Notary Eliwaty Tjitra, SH, the shareholders approved the addition of a general reserves which amounting from Rp 300,000,000 to Rp 500,000,000.

**26. Pendapatan Kegiatan Perantara
Perdagangan Efek**

**26. Income from Brokerage of
Securities Trading**

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh Perusahaan dari aktivitas sebagai perantara perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents commissions obtained by the Company from the activity as a securities broker, with details are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Komisi Transaksi	32.751.758.912	41.827.893.994	Transaction Commission
Laba Terealisasi Penjualan Efek untuk Diperdagangkan - Neto	1.154.124.972	41.776.772.452	Gain from Selling of Securities Held for Trading - Net

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

	2014 Rp	2013 Rp	
Laba (Rugi) Belum Terealisasi atas Efek untuk Diperdagangkan - Neto	(405.500.000)	(3.511.490.131)	Unrealized Gain (Loss) of Securities Held for Trading - Net
Bunga Pembiayaan Penyelesaian Transaksi Marjin - Neto	17.545.453.678	22.126.248.623	Interest on Financing of Margin Transaction Settlement - Net
Jumlah	51.045.837.562	102.219.424.938	Total

Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi merupakan pendapatan bunga yang diperoleh dari saldo kurang dana nasabah pihak ketiga (transaksi marjin) sehubungan dengan transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah.

Interest on financing of transaction settlement represents interest income from insufficient balances of third parties customers (margin transactions) related to securities trading transactions by customers.

27. Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek

27. Income from Underwriting Activity

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima oleh Perusahaan sebagai penjamin emisi dan sebagai agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu atas saham dan reksadana, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the service fee received by the Company as an underwriter and as a sales agent on the public offering of shares and bonds as well as a limited public offering with pre-emptive right on shares and mutual funds, with details as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Komisi Penjaminan			Underwriting Commission
Pendapatan Agen Penjualan	1,553,809,352	1,224,199,456	Selling Agent Fee
Komisi Penjaminan Emisi Efek	10,228,856	223,729,946	Underwriting Commission
Jumlah	1,564,038,208	1,447,929,402	Total

28. Pendapatan Dividen dan Bunga

28. Dividend and Interest Income

	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan Bunga	15,973,055,325	14,226,552,203	Interest Income
Pendapatan Dividen	137,752,374	122,754,769	Dividend Income
Jumlah	16,110,807,699	14,349,306,972	Total

29. Beban Pemasaran

29. Marketing Expenses

Beban pemasaran terdiri dari beban atas iklan dan promosi tentang produk Perusahaan dalam berbagai jenis media pemasaran. Per 31 Desember 2014 dan 2013, beban pemasaran Perusahaan adalah sebesar Rp 15.067.382.531 dan Rp 18.607.166.624.

Marketing expense consists of expenses on advertising and promotion of the Company's products in various types of media marketing. As of December 31, 2014 and 2013, the company marketing expenses amounted to Rp 15,067,382,531 and Rp 18,607,166,624.

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

30. Beban Kpegawaian

30. Personel Expenses

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Gaji Pokok	10,243,391,795	10,200,233,515	Basic Salaries
Bonus dan Tunjangan	1,969,894,497	2,011,311,547	Bonuses and Allowances
Lain-lain	766,585,277	847,516,381	Others
Jumlah	12,979,871,569	13,059,061,443	Total

31. Beban Bunga dan Keuangan

31. Interest and Financial Expenses

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Bunga Utang Obligasi	6,480,393,449	5,296,225,184	Interest on Bonds Payable
Bunga Antar Perusahaan Berelasi (Catatan 32)	86,652,114	191,812,484	Intercompany Interest (Note 32)
Jumlah	6,567,045,563	5,488,037,668	Total

32. Saldo dan Transaksi Kepada Pihak Berelasi

32. Transaction and Balance with Related Parties

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan harga, perlakuan dan syarat, yang sama dengan pihak ketiga. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan atas transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dimaksudkan dalam peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.I tentang "Benturan Kepentingan Tertentu", sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan.

The Company, in its normal business activities, perform some transactions with related parties in which the transaction is conducted by price, treatment and conditions, which is equal to third party. The Company believes that there is no conflict of interest on transactions with related parties within included on Bapepam dan LK's Regulations No. IX.E.I about "Specific Conflicts of Interest, up to the date of the financial statements were completed.

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Reliance Capital Management	Pemegang saham utama/ Shareholder	Major Utang lain-lain dan modal / Other payables and capital
PT Asuransi Reliance Indonesia	Pemegang Saham/ Shareholder	Biaya dibayar dimuka, utang lain-lain, dan modal / Prepaid expenses, other payables, and capital
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ Incorporated in the Same Business Group	Portofolio efek, utang lain-lain dan beban bunga / Marketable securities, other payables and interest expense
PT Reliance Manajemen Investasi	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ Incorporated in the Same Business Group	Portofolio efek, dan utang lain-lain / Marketable securities, and other payables
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ Incorporated in the Same Business Group	Utang lain-lain /Other payables
PT Suryatama Tigamitra	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ Incorporated in the Same Business Group	Biaya dibayar dimuka / Prepaid expenses

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The summary of significant balances with related parties as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

			Persentase Terhadap Jumlah Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban/ Percentage Related to Total Assets, Liabilities, Revenue and Expenses	
	2014 Rp	2013 Rp	2014 %	2013 %
Portofolio Efek:				
Medium Term Notes - PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	12.390.000.000	67.365.000.000	1.86	8.04
Reksa Dana - Reliance Cerdas Terencana	--	20.092.271.120	--	2.40
Jumlah	12.390.000.000	87.457.271.120	1.86	10.44
Piutang Nasabah:				
Reksadana - Reliance Cerdas Terencana	1.919.714.382	--	0.29	--
Jumlah	1.919.714.382	--	0.29	--
Biaya Dibayar di Muka				
PT Suryatama Tigamitra	3.763.200.000	4.704.000.000	0.56	0.56
PT Asuransi Reliance Indonesia	251.477.522	214.271.862	0.04	0.03
Jumlah	4.014.677.522	4.918.271.862	0.60	0.59
Utang Nasabah:				
Reksadana - Reliance Cerdas Terencana	4.427.455.710	--	0.66	--
Jumlah	4.427.455.710	--	0.66	--
Utang Lain-lain				
PT Reliance Capital Management	12.448.730.218	45.702.079.484	3.74	8.85
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	598.712.195	32.903.005.281	0.18	6.37
PT Asuransi Reliance Indonesia	7.652.000	3.300.000	0.00	0.00
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	686	92.902.740	0.00	0.02
PT Reliance Manajemen Investasi	--	1.599.678.659	--	0.31
Jumlah	13.055.095.099	80.300.966.164	3.92	15.55
Beban Bunga				
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	86.652.114	191.812.484	0.01	0.03
Jumlah	86.652.114	191.812.484	0.01	0.03

Marketable Securities:

Medium Term Notes - PT Usaha
Pembiayaan Reliance Indonesia
Mutual Fund - Reliance Cerdas
Terencana

Total

Receivable from Customers:

Mutual Fund - Reliance Cerdas Terencana

Total

Prepaid Expense

PT Suryatama Tigamitra
PT Asuransi Reliance Indonesia

Total

Payable to Customers:

Mutual Fund - Reliance Cerdas Terencana

Total

Other Payables

PT Reliance Capital Management
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
PT Asuransi Reliance Indonesia
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
PT Reliance Manajemen Investasi

Total

Interest Expense

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia

Total

Aset keuangan lancar lainnya kepada pihak berelasi merupakan perjanjian pemberian pinjaman dengan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia dengan jangka waktu 1 tahun sampai dengan tanggal 14 Februari 2015 dengan tingkat bunga tetap 7% per tahun dengan nilai nominal USD 3,678,778.

Per 31 Desember 2014, pinjaman tersebut dialihkan menjadi pinjaman kepada PT Reliance Capital Management (Entitas Induk) berdasarkan perjanjian No. 009/UPRI/DIR/XII/2014 tanggal 24 Desember 2014.

Per 31 Desember 2014, pinjaman tersebut dilakukan *net off* dengan utang Perusahaan kepada PT Reliance Capital Management.

Other current financial assets from related party is a loan agreement with PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia with time period 1 year with maturity date is on February 14, 2015 with a fixed interest rate of 7% per annum with nominal value amounting USD 3,678,778.

On December 31, 2014, the loan agreement has been transferred into a loan agreement to PT Reliance Capital Management (Parent Entity) based on loan agreement No.009/UPRI/DIR/XII/2014 dated December 24, 2014.

As of December 31, 2014, the loan agreement has been *net off* with Company's loan to PT Reliance Capital Management.

33. Rekening Efek

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 rekening efek yang dikelola oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 37.385.630.402 dan Rp 29.959.876.056. Jumlah ini dan liabilitas kepada Nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

33. Securities Account

The Company manages securities and customer funds in the Securities Account. On December 31, 2014 and 2013 securities account maintained by the Company is Rp 37,385,630,402 and Rp 29,959,876,056. This amount and liabilities related to the Customer is not recognized in the statement of financial position of the Company.

34. Manajemen Risiko Keuangan dan Permodalan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa nasabah atau pihak lawan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang nasabah seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: Perusahaan menetapkan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Menetapkan rasio pinjaman nasabah terhadap jaminan 200%;
- Menetapkan konsentrasi piutang fasilitas investasi ekuitas tidak melebihi 15% dari nilai Modal kerja bersih disesuaikan (MKBD);
- Mengambil tindakan *force sell* ketika rasio piutang fasilitas investasi ekuitas nasabah mencapai 80%; dan
- Menetapkan Trading Limit Nasabah.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari pihak lawan atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang lembaga kliring dan penjaminan dan piutang nasabah.

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dengan predikat

34. Financial dan Capital Risks Management

a. Risks Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk, and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer or counterparty will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, Company will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Company defines liquidity risk from the collectibility of the receivable from customers as mentioned above, therefore, the Company will encounter difficulty to meet obligations related to with financial liabilities.*
- *Market risk: the Company defines the risk of fluctuation in the value of financial instrument as a results of changes in market price.*

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Establish the ratio of receivable from customers to deposit is not exceed than 200%;*
- *Establish of concentrated receivable of margin facility is not exceeded 15% to net adjusted working capital (MKBD);*
- *Executed force selling when the ratio of receivable of margin facility to deposit exceeded 80%; and*
- *Establish of Customer's Trading Limit.*

Credit Risks

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, receivable from clearing and guarantee institution and receivable from customers.

The Company manages credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigagte financial

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah sesuai dengan riwayat kreditnya dan proses awal penerimaan aplikasi kredit dilakukan secara selektif. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Tabel berikut menyajikan jumlah eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan:

loss through potential failure of the banks.

The Company's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. The Company has no significant concentration of credit risk. The Company has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history and the process in receiving credit application was conducted selectively. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients. As such, the Company requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company may accept from clients are cash and listed securities.

The following table presents the maximum amount of exposure to credit risk on financial assets:

Konsentrasi Risiko Kredit / Credit Risk Concentration				
2014				
Korporasi/ Corporate Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp		Assets
Aset				
Kas dan Setara Kas	101,857,317,201	--	101,857,317,201	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	20,890,517,678	--	20,890,517,678	Restricted Time Deposit
Portofolio Efek	15,749,295,330	--	15,749,295,330	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo - Neto	25,402,762,073	--	25,402,762,073	Receivable from Reverse Repo - Net
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	18,341,932,734	--	18,341,932,734	Deposit with Clearing and Guarantee Institution
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	121,670,496,400	--	121,670,496,400	Receivable from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	294,949,115,851	--	294,949,115,851	Piutang Nasabah
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	552,786,161	552,786,161	Other Current Financial Assets
Penyertaan pada Bursa Efek	630,500,000	--	630,500,000	Investment in Stock Exchanges
Total Aset Keuangan	599,491,937,267	552,786,161	600,044,723,428	Total Financial Assets

Konsentrasi Risiko Kredit/Credit Risk Concentration				
2013				
Korporasi/ Corporate Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp		Assets
Aset				
Kas dan Setara Kas	21,855,170,227	--	21,855,170,227	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	5,543,378,534	--	5,543,378,534	Restricted Time Deposit
Portofolio Efek	99,002,771,120	--	99,002,771,120	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo - Neto	55,881,323,851	--	55,881,323,851	Receivable from Reverse Repo - Net
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	3,143,378,534	--	3,143,378,534	Deposit with Clearing and Guarantee Institution
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	98,912,750,000	--	98,912,750,000	Receivable from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	512,840,999,914	--	512,840,999,914	Piutang Nasabah
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	511,364,435	511,364,435	Other Current Financial Assets
Penyertaan pada Bursa Efek	630,500,000	--	630,500,000	Investment in Stock Exchanges
Total Aset Keuangan	797,810,272,180	511,364,435	798,321,636,615	Total Financial Assets

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

Kualitas Aset Keuangan

Quality Of Financial Assets

2014			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Unimpaired in Value</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired in Value</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	101,857,317,201	--	101,857,317,201
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	20,890,517,678	--	20,890,517,678
Portofolio Efek Diperdagangkan	16,154,795,330	(405,500,000)	15,749,295,330
Piutang Reverse Repo - Neto	25,402,762,073	--	25,402,762,073
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	18,341,932,734	--	18,341,932,734
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	121,670,496,400	--	121,670,496,400
Piutang Nasabah	294,949,115,851	--	294,949,115,851
Aset Keuangan Lancar Lainnya	552,786,161	--	552,786,161
Penyertaan pada Bursa Efek	630,500,000	--	630,500,000
Jumlah	600,450,223,428	(405,500,000)	600,044,723,428
2013			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Unimpaired in Value</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired in Value</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	21,855,170,227	--	21,855,170,227
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	5,543,378,534	--	5,543,378,534
Portofolio Efek Diperdagangkan	102,514,261,250	(3,511,490,131)	99,002,771,120
Piutang Reverse Repo	55,881,323,851	--	55,881,323,851
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	3,143,378,534	--	3,143,378,534
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	98,912,750,000	--	98,912,750,000
Piutang Nasabah	254,530,119,344	--	254,530,119,344
Rekening Nasabah	258,310,880,571	--	258,310,880,571
Aset Keuangan Lancar Lainnya	511,364,435	--	511,364,435
Penyertaan pada Bursa Efek	630,500,000	--	630,500,000
Jumlah	801,833,126,745	(3,511,490,131)	798,321,636,615

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya dari tanggal laporan posisi keuangan:

Liquidity Risks

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyse financial liabilities based on their maturity since the date of statement of financial position:

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

	2014				
	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Month	3-12 Bulan/ Months	1-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years	
Utang Nasabah	126,584,356,013	--	--	--	126,584,356,013
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	122,692,481,900	--	--	--	122,692,481,900
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	14,616,679,384	--	--	--	14,616,679,384
Utang Obligasi	--	--	65,000,000,000	--	65,000,000,000
Beban Akrua	1,784,663,445	--	--	--	1,784,663,445
Jumlah	265,678,180,742	--	65,000,000,000	--	330,678,180,742
					<i>Payable to Customers</i>
					<i>Payable to Clearing and Guarantee Institution</i>
					<i>Others Short Term Financial Liabilities</i>
					<i>Bonds Payable</i>
					<i>Accrued Expenses</i>
					Total

	2013				
	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Month	3-12 Bulan/ Months	1-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years	
Utang Nasabah	271,715,254,622	--	--	--	271,715,254,622
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	79,995,061,000	--	--	--	79,995,061,000
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	87,023,151,622	--	--	--	87,023,151,622
Utang Obligasi	--	44,000,000,000	--	--	44,000,000,000
Utang Bank	--	29,835,637,380	--	--	29,835,637,380
Beban Akrua	1,548,467,045	--	--	--	1,548,467,045
Jumlah	440,281,934,289	73,835,637,380	--	--	514,117,571,669
					<i>Payable to Customers</i>
					<i>Payable to Clearing and Guarantee Institution</i>
					<i>Others Short Term Financial Liabilities</i>
					<i>Bonds Payable</i>
					<i>Bank Loan</i>
					<i>Accrued Expenses</i>
					Total

Risiko Suku Bunga Pasar

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Jika tingkat bunga melemah atau menguat sebesar 50 basis poin dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum Pajak Perusahaan akan meningkat atau menurun sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Suku Bunga Naik 50 Basis Poin	(325,000,000)	(220,000,000)	Increase Interest Rate 50 Basis Points
Suku Bunga Turun 50 Basis Poin	325,000,000	220,000,000	Decrease Interest Rate 50 Basis Points

Risiko Harga Saham

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian nilai investasi surat berharga dimasa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan terhadap piutang kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui diverifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk piutang kepada nasabah.

Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

If the interest rate is weakened or strengthened by 50 basis points, assuming other variables constant, the Company's profit before tax will be increased or decreased as a result of higher interest expense on loans with floating interest rates as follows:

Equity Price Risk

The Company's equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Equity price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Company manages the equity price risk through diversification and placing limits on individual and total equity instruments, and the discipline in the managing of collateral adequacy in the form of shares for receivables provided to the customers.

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan mengungkapkan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derivation of prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2014		2013		
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset					Assets
Kas dan Setara kas	101,857,317,201	101,857,317,201	21,855,170,227	21,855,170,227	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	20,890,517,678	20,890,517,678	5,543,378,534	5,543,378,534	Restricted Time Deposit
Portofolio Efek yang Diperdagangkan	16,154,795,330	15,749,295,330	102,514,261,250	99,002,771,120	Marketable Securities Held for Trade
Piutang Reverse Repo - Neto	25,402,762,073	25,402,762,073	55,881,323,851	55,881,323,851	Receivable from Reverse Repo - Net
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	140,012,429,134	140,012,429,134	102,056,128,534	102,056,128,534	Receivable from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	294,949,115,851	294,949,115,851	512,840,999,914	512,840,999,914	Receivable from Customer
Aset Keuangan Lancar Lainnya	552,786,161	552,786,161	511,364,435	511,364,435	Other Current Financial Assets
Penyertaan pada Bursa Efek	630,500,000	630,500,000	630,500,000	630,500,000	Investment in Stock Exchanges
Total Aset Keuangan	600,450,223,428	600,044,723,428	801,833,126,745	798,321,636,615	Total Financial Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Bank	--	--	29,835,637,380	29,835,637,380	Bank Loan
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	122,692,481,900	122,692,481,900	79,995,061,000	79,995,061,000	Payable to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	126,584,356,013	126,584,356,013	271,715,254,622	271,715,254,622	Payable to Customers
Beban Akruai	1,784,663,445	1,784,663,445	1,548,467,045	1,548,467,045	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	14,616,679,384	14,616,679,384	87,023,151,622	87,023,151,622	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Obligasi	65,000,000,000	65,000,000,000	44,000,000,000	44,000,000,000	Bonds Payable
Total Liabilitas Keuangan	330,678,180,742	330,678,180,742	514,117,571,669	514,117,571,669	Total Financial Liabilities
Selisih Bersih	269,772,042,686	269,366,542,686	287,715,555,076	284,204,064,946	Difference - Net

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholder lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

c. Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan OJK No V.D.5 dan peraturan OJK No. X.E.1, yang antara lain menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek sebesar Rp 25.000.000.000. Apabila tingkat modal kerja minimum berada dibawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, Perusahaan berisiko dikenakan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengawasi risiko ini, Perusahaan melakukan hal-hal berikut:

- Mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan regulator
- Memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan
- Mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

The Company is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by OJK regulation No. V.D.5 and OJK regulation No. X.E.1, among others, determines the Adjusted Net Working Capital for securities companies that operate as brokerage dealer, investment manager and underwriter amounting to Rp 25,000,000,000. If minimum working capital fall below the required minimum amounts set by the regulators, the Company could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

The address the risk, the Company made the following points:

- *Evaluates the levels of regulatory capital requirements*
- *Monitors developments regulations regarding net working capital requirements*
- *Prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.*

35. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Dalam kaitan dengan permodalan dan untuk memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek, maka perlu dilakukan peningkatan modal disetor dan modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek.

Sehubungan hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan MKBD Perusahaan Efek, yaitu Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/ 2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang "Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek", Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-20/PM/2003 dan No. Kep-566/BL/2011 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, dimana perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memiliki modal disetor sekurang-kurangnya sebesar Rp 30.000.000.000 dan MKBD sekurang-kurangnya sebesar Rp 25.000.000.000 pada tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 30 Desember 2014 dan 30 Desember 2013, jumlah MKBD Perusahaan masing-masing sebesar Rp 147.235.550.813 dan Rp 46.720.704.903. Dengan demikian, MKBD Perusahaan sudah di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK.

35. Net Adjusted Working Capital

In relation to capital and to strengthen the financial condition and operational ability of the Securities Companies, it is necessary to increase the Securities Firms' paid in capital and net adjusted working capital (MKBD).

With regard to this matter, the Government has issued 2 decrees to increase the securities companies paid-up capital and MKBD, that is the Decree of the Minister of Finance No. 153/PMK.010/ 2010 on 31 August 2010 regarding "The Shareholding and Capital of Securities Company", the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-20/PM/2003 and No. Kep-566/BL/2011 regarding the Maintenance and Reporting of NetAdjusted Working Capital, which require securities companies operating as a broker administrating customers's stock account shall maintain a paid in capital at minimum of Rp 30,000,000,000 and MKBD at minimum of Rp 25,000,000,000 in 2014 and 2013.

As of December 30, 2013 and December 28, 2012, the Company's MKBD is amounting to Rp 147,235,550,813 and Rp 46,720,704,903, respectively. In hence, the Company's MKBD is above the Bapepam-LK's requirement.

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

36. Perjanjian dan Perikatan Penting

- a. Berdasarkan Lease Agreement tanggal 1 Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan yang berlokasi di Jl. K.H Mas Mansyur Kav. 126, milik PT Suryatama Tigamitra selama 5 tahun yang akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2018.
- b. Berdasarkan Lease Agreement tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan yang berlokasi di Jl. Pluit Kencana No. 15A milik PT Suryatama Tigamitra yang berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- c. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 18 tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menyewa bangunan yang berlokasi di wilayah Cibeuning, Bandung, yang berlaku selama 3 tahun dan berakhir pada 31 Maret 2016.
- d. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 2 tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan menyewa bangunan ruko yang berlokasi di Plaza Kebon Jeruk, Jakarta, yang berlaku selama 2 tahun yang akan berakhir pada 31 Desember 2016.
- e. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 6 tanggal 21 Juni 2013, Perusahaan menyewa bangunan yang berlokasi di Surabaya (Gubeng) yang berlaku selama 2 tahun yang berakhir pada 30 Juni 2013. Perjanjian ini telah diperpanjang berdasarkan akta perpanjangan sewa menyewa No. 6 yang dibuat dihadapan Tjitra Sasanti Djatmiko, SH, notaris di Surabaya. Perpanjangan ini berlaku selama 2 tahun dan akan berakhir pada tanggal 29 Juni 2015.
- f. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewa bangunan yang berlokasi di Jl Diponegoro, Surabaya, yang berlaku selama 2 tahun 2 bulan dan akan berakhir pada tanggal 22 September 2013. Perjanjian ini telah diperpanjang berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa No. 31 yang dibuat dihadapan Devi Chrisnawati, SH, notaris di Surabaya untuk 3 tahun 1 bulan dan akan berakhir pada 30 September 2016.
- g. Berdasarkan akta perpanjangan sewa menyewa, Perusahaan memperpanjang sewa bangunan yang berlokasi di Denpasar, Bali, yang berlaku selama 3 tahun sejak 26 September 2012 dan akan berakhir pada tanggal 26 September 2015.
- h. Berdasarkan akta perpanjangan sewa menyewa, Perusahaan memperpanjang sewa bangunan yang berlokasi di Menara Batavia lantai dasar, Jakarta, milik PT Suryatama Tigamitra yang berlaku selama 3 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2018.

36. Significant Agreements and Commitments

- a. Based on the Lease Agreement dated March 1, 2008, the Company entered into a building lease, located on Jl. K.H Mas Mansyur Kav. 126, owned by PT Suryatama Tigamitra for 5 years that will expire on March 1, 2018.
- b. Based on the Lease Agreement dated December 28, 2009, the Company entered into a building lease, located on Jl. No. Pluit Kencana. 15A PT Suryatama Tigamitra valid for 5 years and will expire on December 31, 2018.
- c. Based on the lease agreement No. 18 dated March 25, 2014, the Company leases buildings located in the area Cibeuning, Bandung, which is valid for 3 years and expire on March 31, 2016.
- d. Based on the lease agreement No. 2 dated December 5, 2014, the Company leases building located in Kebon Jeruk Plaza, Jakarta, which is valid for 2 years which will expire on December 31, 2016.
- e. Based on the lease agreement No. 6 dated June 21, 2013, the Company leases buildings located in Surabaya (Gubeng) which is valid for 2 years which ended on June 30, 2013. This agreement has been extended by renewal the lease deed No. 6 of Tjitra Sasanti Djatmiko, SH, notary in Surabaya. This extension is valid for 2 years and will expire on June 29, 2015.
- f. Based on the lease agreement, the Company leases buildings located on Jl Diponegoro, Surabaya, which is valid for 2 years and 2 months and will expire on September 22, 2013. This agreement has been extended by deed of lease agreement No. 31 by Devi Chrisnawati, SH, notary in Surabaya for 3 years and 1 month and will expire on September 30, 2016
- g. Based on the renewal the lease deed, the Company extended the lease of the building which is located in Denpasar, Bali, which is valid for 3 years from September 26, 2012 and will expire on September 26, 2015.
- h. Based on the renewal the lease deed, the Company extended the lease of the building located on the ground floor of Menara Batavia, Jakarta of PT Suryatama Tigamitra valid for 3 years and will expire on January 31, 2018.

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

- i. Berdasarkan akta perpanjangan sewa menyewa No. 95, tanggal 27 Maret 2014, Perusahaan menyewa bangunan berlokasi di Malang yang berlaku selama 18 bulan dan akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2015.
 - j. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewa bangunan berlokasi di Jl. Juwadi No. 1, Yogyakarta dan berlaku selama 3 tahun yang akan berakhir pada tanggal 1 September 2013. Perjanjian ini diperpanjang dengan addendum perjanjian tanggal 26 Agustus 2013 sehingga sewa tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2016.
 - k. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa No. 87 tanggal 30 Agustus 2010, Perusahaan menyewa bangunan berlokasi di sektor VII Jl. Pahlawan Seribu Blok RK No. 9, Bumi Serpong Damai, Tangerang, Banten yang berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2015.
 - l. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa No. 01 tanggal 1 November 2010, Perusahaan menyewa bangunan berlokasi di Jl. Slamet Riyadi No. 330A, Solo, yang berlaku selama 3 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2013. Perjanjian sewa menyewa ini telah diperpanjang sehingga masa berakhir sewa menjadi 31 Oktober 2016.
 - m. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 23 tanggal 22 Januari 2014., Perusahaan menyewa bangunan berlokasi di Jl. M.T Haryono No. 6, Pontianak yang berlaku selama 36 bulan dan akan berakhir pada 22 Februari 2017.
 - n. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa No. 04 tanggal 5 Juli 2013, Perusahaan menyewa bangunan berlokasi di Bukit Damai Indah Blok 1 No. 3, Balikpapan yang berlaku selama 3 tahun dan akan berakhir pada 1 Agustus 2016.
 - o. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa No. 98 tanggal 24 Juni 2011, Perusahaan menyewa bangunan berlokasi di Jl. Botolempangan, Makassar yang berlaku selama 61 bulan dan akan berakhir pada 31 Juli 2016.
 - p. Perusahaan memperoleh dua fasilitas intraday dari PT Bank Central Asia Tbk yaitu untuk pembelian Surat Utang Negara dengan jumlah maksimum Rp 100.000.000.000 dan untuk penyelesaian transaksi saham dengan jumlah maksimum Rp 50.000.000.000. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah dan diperpanjang terakhir pada tanggal 2 Desember 2014 dengan perjanjian No. 278/Add-KCK/2014 dan No. 279/Add-KCK/2014. Perusahaan juga memperoleh fasilitas Rekening Koran dan Bank Garansi dengan jumlah maksimum
- i. Based on the renewal lease deed No. 95, dated March 27, 2014 the Company leases building located in Malang which is valid for 18 month and will expire on October 1, 2015.
 - j. Based on the lease agreement, the Company leases building located on Jl. Juwadi No. 1, Yogyakarta and is valid for 3 years that will expire on September 1, 2013. This agreement was extended by the addendum agreement dated August 26, 2013 that the lease was extended until August 31, 2016.
 - k. Based on the lease agreement deed No.87 dated August 30, 2010, the Company leases building is located in sector VII Jl. Pahlawan Seribu Block RK No. 9, Bumi Serpong Damai, Tangerang, Banten, which is valid for 5 years and will expire on October 30, 2015.
 - l. Based on the lease agreement deed No. 01 November 1, 2010, the Company leases building located on Jl. Slamet Riyadi No. 330A, Solo, which is valid for 3 years and will expire on October 31, 2013. The lease agreement has been extended and will be expire on October 31, 2016.
 - m. Based on the lease agreement deed No. 23 dated January 22, 2014, the Company leases building located on Jl. M.T Haryono No. 6, Pontianak is valid for 36 months and will expire on February 22, 2017.
 - n. Based on the lease agreement No. 60 dated December 16, 2010, the Company leases building located on Bukit Damai Indah Blok 1 No. 3, Balikpapan is valid for 3 years and will expire on August 1, 2016.
 - o. Based on the lease agreement No. 98 dated June 24, 2011, the Company leases building located on Jl. Botolempangan, Makassar is valid for 61 months and will expire on Juli 31, 2016.
 - p. The Company acquired two intraday facility from PT Bank Central Asia Tbk is for the purchase of Government Securities with the maximum amount of Rp 100,000,000,000 and for the settlement of stock transactions with a maximum amount of Rp 50,000,000,000. The agreement has been amended and extended several times recently on December 2, 2014 with the agreement No. 278/Add-KCK/2014 and No. 279/Add-KCK/2013. The Company also acquired Bank Overdraft and Bank Guarantee facility with the maximum

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013

masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 8.000.000.000 dengan perjanjian No. 280/Add-KCK/2014. Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 September 2015.

- q. Sehubungan dengan penerbitan Utang Obligasi Perusahaan dengan sistem penawaran terbatas sebesar nominal Rp65.000.000.000 pada tanggal 10 Juli 2014, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia untuk pendaftaran obligasi dengan No. SP-0024/P-EBH/KSEI/0714, dan akta perjanjian agen pembayaran No. 486 tanggal 4 Juli 2014 yang dibuat dihadapan Rosita Rianauli Sianipar, SH, MKn, notaris di Jakarta.
- r. Sehubungan dengan penerbitan Utang Obligasi Perusahaan dengan sistem penawaran terbatas sebesar nominal Rp 65.000.000.000 pada tanggal 10 Juli 2014, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk selaku agen pemantau yang tertuang dalam akta No 1704 tanggal 26 Juni 2014, dibuat dihadapan Rosita Rianauli Sianipar, SH, MKn, notaris di Jakarta.

amount of Rp 50,000,000,000 and Rp 8,000,000,000, respectively with the agreement No. 280/Add-KCK/2014. The maturity date of these facilities are on September 14, 2015.

- q. In connection with the issuance of Bonds by the Company with the systems offer a nominal amount of Rp.65,000,000,000 is limited on July 10, 2014, the Company entered into an agreement with the Indonesian Central Securities Depository for registration of bonds No. SP-0024/P-EBH/KSEI/ 0714, and deed of payment agent agreement No. 486 dated July 4, 2014, by Rosita Rianauli Sianipar, SH, Mkn, notary in Jakarta.
- r. In connection with the issuance of Bonds by the Company with the system of limited offerings of nominal Rp 65,000,000,000 on July 10, 2014, the Company entered into an agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk as the monitoring agent which is stated in deed No. 1704 dated June 26, 2014 of Rosita Rianauli Sianipar, SH, Mkn, notary in Jakarta.

37. Transaksi Non Kas

37. Non Cash Transaction

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas yaitu:

Transaction activities not affecting cash flow include:

	2014 Rp	
Pelunasan Obligasi RELI II melalui Penerbitan Obligasi RELI III	37,260,000,000	RELI II Bond Repayment by Issuing RELI Bond III
Penurunan Utang Pihak Berelasi	45,763,998,320	Decrease on Payable to Related Parties
Jumlah	83,023,998,320	Total

38. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

38. Event After the Reporting Period

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Kesejahteraan Ekonomi No.1 tanggal 6 Januari 2015 oleh Notaris Judy Sentana SH, M.kn. Perusahaan merealisasikan sebagian penyertaan saham yang seharusnya berjumlah Rp90.247.500.000, sesuai dengan surat OJK No. S-74/PB.33/2014 tanggal 29 Desember 2014 yang baru disetujui sebesar Rp 60.000.000.000 atau sebesar 20,55% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor.

Based on Extraordinary of General Shareholders Meeting deed of PT Bank Kesejahteraan Ekonomi No. 1 dated January 6, 2015 by Notary Judy Sentana SH, M.kn. notary. The Company realize some investments in shares which should amount to Rp90,247,500,000, according to OJK letter No. S-74/PB.33/2014 dated December 29, 2014 recently approved Rp 60,000,000,000 investments or amounting to 20.55% of the entire issued and paid-up shares.

39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

39. Management's Responsibility on the Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 2 Maret 2015.

The Company's management is responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued on March 2, 2015.

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013